

LAPORAN TAHUNAN

BANK DANA MITRA
Tahun 2024



PT BPR DANA MITRA INDONESIA

Jl. Jatinegara Timur No 68, Balimester, Jatinegara, Jakarta Timur

Telpon (021) 8560252/29821706

E-mail : bprdmi@yahoo.co.id

www.bprdanamitra.com

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
WILLIAM KALIP	MUARA KARANG BLOK C7S NO.10 RT.008 RW. 008 PENJARINGAN, JAKARTA UTARA	210	22-01-2023	22-01-2026	S-172/KR.0113/2020	18-02-2020	Ya	09-11-2025
SUGENG YUSLAM	JL. CIREUNDEU PERMAI II NO. 1 RT. 001 RW. 012 CIREUNDEU, CIPUTAT TIMUR KOTA TANGERANG SELATAN	110	22-01-2023	22-01-2026	0	18-02-2020	Ya	16-11-2027
I MADE WINARTA	VILLA BINTARO INDAH BLOK BXII/12 RT 04 RW 12 JOMBANG CIPUTAT TANGERANG SELATAN	220	22-01-2023	22-01-2026	0	18-02-2020	Ya	25-10-2026

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	24-06-1996	LINCOLN UNIVERSITY, NZ	0	24-06-2019	0	00	00	00			2
03	14-10-1982	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	0	24-06-2019	0				02	1	
02	27-02-2015	UNIVERSITAS GUNADARMA	PENDIDIKAN VALUTA ASING	06-02-1991	BANK BALI	00	00	00			2

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
BERNANDO CHRISTIAN HUTAGA	JALAN MANDOR HASAN NO. 57 RT.010 RW.001, KELURAHAN BAMBU APUS, KEC. CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR.	02	02	00	02	00	16-06-2023	0002SK-PKDMIVI2023	16-06-2023
KAMILA	JORONG KOTO PADANG, DESA KOTO PADANG, KEC. KOTO BARU, KA. DHARMASRAYA SUMATERA BARAT	00	00	00	00	02	16-06-2023	0005SK-PKDMIVI2023	16-06-2023
ARI PUJI LAKSONO	KP KALI MATI RT 013 RW 003 KEL KEDAUNG KALI ANGKE KEC CENGKARENG JAKARTA BARAT	00	00	02	00	00	21-03-2024	0006-SK-PK-DMI-III-2	21-03-2024
DAVID ANTO WIBOWO	KOMP SBS BLOK AB5 NO 10 RT 005 RW 007 KEL HARAPAN JAYA KEC BEKASI UTARA KOTA BEKASI	00	00	00	00	02	03-05-2024	0225-SK-DIR-V-2024	03-05-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	01
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
WILLIAM KALIP	KOMPLEK PERUMAHAN MUARA KARANG BLOK C7 S NO.10	01	01	9.500.000.000	95,00	
AMAT KALIP	KOMPLEK PERUMAHAN MUARA KARANG BLOK C-7 NO.10	01	02	500.000.000	5,00	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	39
Tanggal akta pendirian	22-01-2014
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	33
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	18-11-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0077325.AH.01.02.
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	29-11-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	29-11-2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jakarta Timur

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Indonesia ("Bank Dana Mitra") didirikan berdasarkan Akta No. 39 Tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Zainuddin, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor dan Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-1135.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014. Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir Akta No. 33 Tanggal 18 November 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Petrus Suandi Halim, S.H., perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0077325.AH.01.02.Tahun2024 tanggal 29 November 2024.

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	17.295.703.859
Beban Operasional	17.551.911.739
Pendapatan Non Operasional	133.279.804
Beban Non Operasional	110.094.463
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(233.022.539)
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(233.022.539)

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	30.858.808.542		0		0	30.858.808.542
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	33.461.907.538	13.929.246.222	1.794.889.347	3.712.757.404	6.455.346.643	59.354.147.154
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	64.320.716.080	13.929.246.222	1.794.889.347	3.712.757.404	6.455.346.643	90.212.955.696

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	64,28
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	18,87
Non Performing Loan (NPL) Gross	20,16

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	-0,25
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	101,48
Net Interest Margin (NIM)	11,16
Loan to Deposit Ratio (LDR)	97,55
Cash Ratio	15,60

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Direksi PT.BPR Dana Mitra Indonesia (Bank Dana Mitra) senantiasa berkomitmen untuk menjaga kualitas aset yang sehat dan memastikan implementasi manajemen risiko kredit dilakukan secara optimal. Dalam periode pelaporan, Direksi mencermati terjadinya peningkatan rasio Non Performing Loan (NPL) yang disebabkan oleh beberapa faktor internal yang menjadi perhatian serius untuk segera ditindaklanjuti. Berdasarkan hasil evaluasi dan kajian internal, Direksi mengidentifikasi tiga penyebab utama yang berkontribusi terhadap timbulnya kredit bermasalah: 1)Kesalahan dalam memilih segmentasi kredit, khusus kredit paket karyawan pabrik dengan kerja sama dengan pihak-pihak eksternal yang tidak memiliki integritas dan kredibilitas yang memadai. 2)Agak lemah analisa kredit dalam proses pemberian pembiayaan. 3)Lemahnya penyaluran kredit dan turn over karyawan marketing cukup tinggi, sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit baru dan pemantauan kredit yang telah disalurkan. 4)Pelemahan daya beli atau penurunan performa usaha di sektor-sektor tertentu dan cukup banyaknya PHK, yang berdampak pada kualitas kredit dan mitigasi risiko yang kurang optimal.
Langkah Penyelesaian	Sebagai bentuk tanggung jawab atas pengelolaan risiko kredit dan komitmen terhadap penerapan Tata Kelola, Bank Dana Mitra telah mengambil sejumlah langkah strategis dalam rangka penyelesaian NPL. Langkah-langkah tersebut difokuskan pada pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta optimalisasi pemulihan aset. Adapun langkah-langkah penyelesaian NPL yang telah diambil adalah sebagai berikut: 1)Penyempurnaan Prosedur Kredit dan Pembinaan Organisasi Kredit, Bank Dana Mitra melakukan evaluasi menyeluruh terhadap prosedur perkreditan dan melakukan penyempurnaan pada kebijakan dan mekanisme analisa. Selain itu, dilakukan pergantian tim analis kredit guna memastikan proses pemberian kredit dilakukan secara objektif, prudent, dan sesuai standar yang ditetapkan. 2)Restrukturisasi Kredit Debitur Beritikad Baik, Bagi debitur yang mengalami penurunan kemampuan bayar namun menunjukkan komitmen untuk menyelesaikan kewajiban, BPR memberikan solusi melalui restrukturisasi kredit, baik dalam bentuk penyesuaian jangka waktu, penjadwalan kembali angsuran, maupun skema keringanan bunga tertentu sesuai regulasi.3)Lelang Agunan Debitur Tidak Kooperatif, Untuk debitur yang tidak menunjukkan itikad baik dalam penyelesaian kewajiban, BPR melakukan lelang atas agunan sebagai bentuk eksekusi jaminan guna meminimalkan potensi kerugian dan mempercepat pemulihan aset. 4)Penjualan Agunan Bersama Debitur atau Pemilik Agunan, Dalam beberapa kasus, pendekatan yang lebih fleksibel dilakukan melalui kerja sama penjualan agunan antara BPR dan debitur/pemilik agunan, sehingga proses penyelesaian berlangsung lebih efisien dan menguntungkan kedua belah pihak. 5)Penghapusbukuan Kredit Tak Tertagih. Untuk debitur yang telah dilakukan upaya maksimal namun tetap tidak dapat diselesaikan serta tidak memiliki agunan yang memadai, dilakukan proses hapus buku sesuai dengan kebijakan akuntansi dan ketentuan regulator, tanpa menghilangkan hak tagih bank

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Perkembangan Non Performing Loan (NPL) Bank Dana Mitra dari tahun 2023 ke 2024 menunjukkan peningkatan secara total, yaitu dari 17,83% menjadi 20,16%. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan risiko kredit bermasalah di berbagai sektor ekonomi, khususnya pada segmen-segmen tertentu yang menjadi penyumbang terbesar terhadap NPL. Salah satu sektor dengan peningkatan signifikan adalah sektor "Rumah Tangga untuk Keperluan Multiguna Lainnya" yang naik dari 0,71% di tahun 2023 menjadi 3,30% di tahun 2024. Lonjakan ini menunjukkan adanya peningkatan risiko pada kredit konsumtif yang digunakan untuk keperluan pribadi selain kepemilikan rumah atau peralatan rumah tangga. Sektor "Bukan Lapangan Usaha Lainnya" juga masih menjadi kontributor terbesar terhadap total NPL meskipun mengalami penurunan dari 12,89% di tahun 2023 menjadi 9,72% di tahun 2024. Penurunan ini menjadi sinyal positif, namun besarnya kontribusi sektor ini terhadap total NPL menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam pengelolaan risiko pada kredit yang tidak terklasifikasi secara spesifik ke dalam sektor ekonomi utama lainnya. Selanjutnya, sektor "Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian dan Alas Kaki Lainnya" mengalami peningkatan dari 1,27% menjadi 1,52%, mencerminkan tekanan pada pelaku usaha di sektor ritel sandang. Begitu juga dengan sektor "Perdagangan Besar Tekstil" yang meningkat dari 0,84% menjadi 1,12%, serta sektor "Penyediaan Makanan dan Minuman Lainnya" yang naik dari 0,09% ke 0,37%. Kenaikan ini dapat mencerminkan pelemahan daya beli atau penurunan performa usaha di sektor-sektor tersebut. Kondisi ini menegaskan pentingnya penguatan manajemen risiko kredit, khususnya terhadap sektor rumah tangga konsumtif dan perdagangan besar, yang menunjukkan kecenderungan peningkatan NPL. Pemantauan secara berkala, evaluasi kelayakan kredit yang lebih ketat, serta strategi restrukturisasi yang tepat perlu terus ditingkatkan untuk menjaga kualitas portofolio kredit dan meminimalkan potensi kerugian bank.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

PT. BPR Dana Mitra Indonesia (Bank Dana Mitra) mengalami perubahan signifikan dalam struktur keuangannya antara tahun 2023 dan 2024. Kas dalam Rupiah turun drastis sebesar 62,8% (dari Rp153,8 miliar menjadi Rp57,3 miliar), yaitu realokasi dana ke aset produktif. Di sisi penempatan pada bank lain, terjadi kenaikan 33,1% (dari Rp23,19 milyar menjadi Rp30,87 milyar), menunjukkan strategi investasi yang lebih agresif, meski diiringi penurunan 73,3% dalam cadangan kerugian penurunan nilai (dari Rp13,2 miliar menjadi Rp49,7 miliar).

Portofolio kredit kepada pihak tidak terkait menyusut 22,6% (dari Rp73,32 milyar menjadi Rp56,75 milyar). Penurunan ini mencerminkan: penurunan realisasi kredit, pelunasan kredit yang signifikan oleh debitur, serta adanya kredit yang dihapus bukukan. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset turun lebih tajam, sebesar 72,6% (dari Rp3,43 milyar menjadi Rp939,7 miliar), dampak dari kredit dihapus buku pada tahun 2024. Sementara itu, kredit kepada pihak terkait yang sebelumnya tercatat Rp999,2 miliar pada 2023 dan dilunasi pada 2024, menandakan penyederhanaan transaksi afiliasi dan penerapan prinsip kehati-hatian yang lebih ketat terhadap transaksi dengan pihak terkait.

Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kontraksi, dengan tabungan merosot 27,6% (dari Rp3,85 milyar menjadi Rp2,79 milyar) dan deposito turun 12,5% (dari Rp66,36 milyar menjadi Rp58,05 milyar). Penurunan DPK ini berdampak pada membaiknya rasio LDR dari 111,97% menjadi 97,55%, mengisyaratkan berkurangnya ketergantungan pada pendanaan eksternal. Simpanan dari bank lain juga menyusut 25% (dari Rp2 milyar menjadi Rp1,5 milyar), mencerminkan cukup intensnya pemberitahuan BPR yang ditutup oleh OJK dan kondisi menurunnya kinerja Bank Dana Mitra dan ini tantangan dalam mempertahankan sumber pendanaan.

Di sisi profitabilitas, Bank Dana Mitra mengalami penurunan kinerja yang tajam. Laba tahun berjalan bergerak dari keuntungan Rp2,09 milyar (2023) menjadi kerugian Rp233 miliar (2024), atau penurunan 111,1%. Hal ini tercermin penurunan baki debit kredit sebagai sumber utama pendapatan kredit dan meningkatnya kredit bermasalah (NPL), sehingga rasio ROA yang anjlok dari 2,72% menjadi -0,25%, serta memburuknya BOPO dari 87,09% menjadi 101,48%. Meski NIM masih relatif tinggi, penurunan dari 13,61% menjadi 11,16% menunjukkan tekanan pada margin bunga bersih.

Dari aspek kesehatan keuangan, KPMM meningkat dari 57,32% menjadi 64,28%, menandakan penguatan modal. Namun, rasio NPL (neto) memburuk dari 13,78% menjadi 18,87%, dan NPL (gross) naik dari 17,83% menjadi 20,16%, mengindikasikan risiko kredit yang meningkat. Cash ratio yang tetap stabil di kisaran 14–15,6% menunjukkan kecukupan likuiditas jangka pendek, meski tantangan utama ke depan adalah memperbaiki kualitas aset, penyaluran kredit secara selektif dan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, tahun 2024 menjadi periode koreksi bagi Bank Dana Mitra, dengan tekanan pada profitabilitas dan kualitas kredit. Perbaikan ke depan harus fokus pada optimalisasi penyaluran kredit, pengendalian biaya, dan stabilisasi pendanaan untuk mengembalikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

B. Perubahan Penting Lainnya

Bank Dana Mitra menghadapi berbagai perubahan signifikan yang mencerminkan tantangan operasional dan strategis selama periode 2023-2024. Pada tahun 2024 tidak ada penambahan modal disetor selama dua tahun berturut-turut menunjukkan Permodalan Bank Dana Mitra masih cukup kuat menanggung ekspansi bisnis Bank Dana Mitra, sementara posisi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebesar Rp1,44 milyar mengindikasikan tidak belum adanya AYDA yang terjual. Aset tetap dan inventaris mengalami penyusutan 4,8% menjadi Rp1,89 milyar, diikuti penurunan aset tidak berwujud sebesar 8,4% hal ini terjadi karena penghapusan buku aset tetap inventaris dan aset tidak berwujud pada tahun 2024, sementara aset lainnya melonjak 51,1% ke Rp2,18 milyar.

Struktur pendanaan mengalami transformasi penting dengan melonjaknya pinjaman yang diterima sebesar 289,9% menjadi Rp2,85 milyar, menunjukkan pergeseran strategi pendanaan yang lebih agresif, meskipun di sisi lain liabilitas lainnya justru menyusut 19,9%. Komposisi ekuitas memperlihatkan tekanan serius dengan laba ditahan yang merosot 15,9% dan pembalikan posisi dari laba Rp2,09 milyar menjadi rugi Rp233 miliar, yang berdampak pada penyusutan total ekuitas sebesar 1,5%.

Dari sisi kinerja operasional, tekanan terlihat jelas pada pendapatan bunga bersih yang menyusut 18% menjadi Rp3,4 milyar, didorong oleh penurunan volume kredit dan persaingan ketat, sementara pendapatan operasional lainnya anjlok lebih tajam sebesar 32%. Di sisi beban, biaya bunga membengkak 12% menjadi Rp3,1 milyar akibat lingkungan suku bunga yang tinggi, dan biaya operasional lainnya naik 8% karena tekanan inflasi dan investasi teknologi. Kondisi ini tercermin dalam memburuknya rasio BOPO dari 87,09% menjadi 101,48%, mengindikasikan ketidakseimbangan yang serius antara pendapatan dan biaya.

Meskipun terdapat penghematan dari penurunan 65% penyisihan penghapusan kredit menjadi Rp420 miliar, transformasi kinerja dari laba Rp2,09 milyar menjadi rugi Rp233 miliar terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga bersih (Rp800 miliar), kenaikan biaya bunga (Rp300 miliar), dan kontraksi pendapatan operasional lain (Rp352 miliar). Secara keseluruhan, berbagai perubahan ini menggambarkan tahun yang penuh tantangan bagi Bank Dana Mitra, dengan kebutuhan mendesak untuk penyesuaian strategis dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : 2024

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

Strategi dan Kebijakan Manajemen BPR Dana Mitra Indonesia Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, BPR Dana Mitra Indonesia (Bank Dana Mitra) telah menjalankan serangkaian strategi dan kebijakan manajemen yang terintegrasi dan berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang sehat, penguatan struktur organisasi, serta pemenuhan prinsip tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Strategi tersebut disusun secara berjenjang dalam jangka pendek maupun jangka menengah untuk memastikan keberlanjutan usaha dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam jangka pendek, Bank Dana Mitra menaruh fokus pada penguatan fondasi internal, khususnya dalam hal pengembangan sumber daya manusia. Pemenuhan struktur organisasi melalui penambahan personel yang sesuai, pelatihan kompetensi, serta evaluasi sistem remunerasi dilakukan untuk membentuk tim kerja yang profesional dan adaptif. Di sisi lain, upaya peningkatan kualitas penyaluran kredit juga dijalankan secara selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Penyaluran difokuskan pada segmen UMKM, kredit konsumtif, serta kredit multiguna yang disalurkan melalui skema kerja sama, termasuk kredit sindikasi dan pembiayaan untuk pensiunan ASN, TNI dan POLRI.

Sejalan dengan upaya ekspansi, inovasi produk dan layanan juga diperkuat. Bank Dana Mitra mengembangkan produk kredit baru seperti Kredit Sertifikasi Guru dan meningkatkan layanan berbasis hubungan langsung, seperti *pick up service* untuk nasabah prioritas. Dalam mendukung agenda keuangan berkelanjutan, Bank Dana Mitra juga berpartisipasi aktif dalam penyaluran modal usaha bagi pelaku UMKM lokal.

Penguatan pendanaan menjadi bagian penting strategi, khususnya melalui penghimpunan dana deposito. Strategi dilakukan melalui pemasaran langsung, pemanfaatan referensi, hingga kolaborasi pemasaran dengan pihak ketiga yang diberi kompensasi secara transparan. Optimalisasi platform digital juga dijalankan, termasuk pemanfaatan website BPR sebagai sarana promosi produk simpanan dan kredit.

Dalam hal pengelolaan risiko, perhatian khusus diberikan pada penanganan kredit bermasalah (NPL). Strategi pemulihan NPL dilaksanakan secara intensif melalui upaya penagihan, restrukturisasi, penjualan agunan, penghapusbukuan, hingga penggunaan jasa penagihan eksternal. Bank Dana Mitra menargetkan penurunan rasio NPL ke level yang sehat dan terkendali.

Optimalisasi efisiensi biaya dan penggunaan modal juga menjadi agenda prioritas. Hal ini dilakukan melalui pengendalian biaya operasional serta pemanfaatan aset dan sumber daya secara efektif untuk mendukung produktivitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Dalam kerangka jangka menengah, Bank Dana Mitra fokus pada penyempurnaan strategi jangka pendek yang belum terealisasi, termasuk rencana pembaruan *core banking system* dan peningkatan sistem teknologi informasi. Penerapan manajemen risiko diperluas ke seluruh aktivitas operasional, termasuk kredit, pendanaan, layanan, hingga pengelolaan SDM, dengan mengintegrasikan prinsip manajemen risiko dalam setiap produk dan fungsi kerja.

Selain itu, Bank Dana Mitra terus menjaga rasio permodalan (KPMM) pada level aman, memperkuat kanal digital dan website sebagai sarana transparansi dan edukasi publik, serta menjalin kerja sama strategis dengan berbagai mitra dalam hal pendanaan maupun penyaluran kredit. Rencana perluasan jaringan kantor serta relokasi kantor pusat juga menjadi bagian dari agenda jangka menengah guna meningkatkan kapasitas layanan.

Dalam strategi penghimpunan dana, Bank Dana Mitra mengutamakan pendekatan personal dan pelayanan prima kepada nasabah *existing*, disertai pemberian suku bunga yang kompetitif dan komunikasi yang intensif. Sementara dalam penyaluran kredit, Bank Dana Mitra menekankan proses yang cepat, selektif dan *prudent*, disertai peningkatan kapasitas tenaga pemasaran dan analisis kredit melalui pelatihan berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga keberlanjutan usaha, strategi penyelesaian permasalahan strategis, khususnya terkait kredit bermasalah, terus diperkuat melalui berbagai skema penyelesaian yang humanis namun tetap tegas. Restrukturisasi, lelang agunan, AYDA, hingga kerja sama dengan pihak ketiga dalam penagihan, dijalankan secara selektif dan terukur.

Dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, Bank Dana Mitra secara aktif memastikan seluruh kebijakan dan prosedur internal selalu selaras dengan ketentuan OJK maupun otoritas terkait lainnya. Proses evaluasi dan pembaruan dokumen kebijakan dilakukan secara berkala sebagai bagian dari praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Beberapa inisiatif strategis yang belum dapat direalisasikan pada tahun 2024, seperti Kredit Logam Mulia, pembaruan *core banking system*, perluasan jaringan kantor, dan relokasi kantor pusat, telah dijadwalkan untuk direalisasikan secara bertahap mulai tahun 2025, dengan mempertimbangkan kesiapan internal dan dukungan sumber daya yang memadai.

Dengan strategi dan kebijakan yang disusun secara adaptif dan menyeluruh, BPR Dana Mitra Indonesia berkomitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, menjaga kepercayaan masyarakat, serta menjalankan usaha sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan BPR Dana Mitra	Tabungan Bank Dana Mitra merupakan salah satu produk simpanan yang dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam merencanakan serta mengelola keuangannya secara aman dan terpercaya. Produk ini ditujukan bagi seluruh lapisan masyarakat, baik individu maupun pelaku usaha, yang ingin menabung dengan bunga yang kompetitif dan layanan yang bersahabat. Proses pembukaan rekening dilakukan dengan mudah dan cepat, disertai syarat yang ringan serta didukung oleh sistem pelayanan yang ramah dan profesional. Nasabah dapat menikmati berbagai fasilitas seperti pencatatan mutasi transaksi secara berkala dan kemudahan dalam melakukan setoran maupun penarikan dana. Selain memberikan rasa aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tabungan Bank Dana Mitra juga mendukung budaya menabung dengan memberikan hadiah dan program menarik lainnya bagi nasabah aktif. Produk ini merupakan wujud komitmen BPR Dana Mitra dalam mendorong inklusi keuangan dan memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
01	01	Deposito BPR Dana Mitra	Deposito BPR Dana Mitra merupakan produk simpanan berjangka yang menawarkan tingkat suku bunga kompetitif dengan pilihan jangka waktu yang fleksibel, yaitu 1, 3, 6, dan 12 bulan, sesuai dengan kebutuhan dan rencana keuangan nasabah. Produk ini dirancang bagi nasabah yang menginginkan hasil optimal dari dana simpanannya, sekaligus tetap menjunjung tinggi prinsip keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Dana yang ditempatkan dalam deposito akan memperoleh bunga tetap selama periode tertentu, sehingga cocok untuk perencanaan keuangan jangka pendek hingga menengah. BPR Dana Mitra memberikan kemudahan dalam proses pembukaan deposito serta fleksibilitas dalam perpanjangan secara otomatis (automatic roll over) maupun pencairan pada saat jatuh tempo. Dengan dukungan layanan yang profesional dan transparan, serta perlindungan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), deposito ini menjadi pilihan yang tepat bagi nasabah individu maupun badan usaha yang ingin menjaga pertumbuhan aset secara stabil dan terpercaya.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Modal Usaha	Kredit Modal Usaha Bank Dana Mitra merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan permodalan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), baik untuk keperluan pengembangan usaha, pembelian persediaan, maupun pemenuhan kebutuhan operasional harian. Produk ini dirancang dengan skema yang fleksibel dan suku bunga yang kompetitif, sehingga dapat membantu pelaku usaha menjaga arus kas dan meningkatkan kapasitas usaha secara berkelanjutan. Proses pengajuan yang mudah dan waktu pencairan yang relatif cepat menjadi keunggulan dari kredit ini, disertai dengan pendampingan dan analisa usaha yang profesional dari tim kredit Bank Dana Mitra. Jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kemampuan bayar dan siklus usaha debitur, serta didukung oleh agunan yang memadai. Kredit Modal Usaha ini merupakan wujud komitmen Bank Dana Mitra Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperluas akses keuangan bagi sektor produktif.
02	01	Kredit Investasi	Kredit Investasi Bank Dana Mitra adalah fasilitas pembiayaan jangka menengah hingga panjang yang diberikan kepada pelaku usaha untuk membiayai kebutuhan investasi seperti pembelian peralatan produksi, pembangunan atau renovasi tempat usaha, serta akuisisi aset tetap lainnya yang mendukung pertumbuhan usaha. Kredit ini dirancang untuk membantu debitur meningkatkan kapasitas dan nilai tambah usahanya secara berkelanjutan. Dengan tenor yang fleksibel dan suku bunga yang kompetitif, Kredit Investasi memberikan keleluasaan bagi debitur untuk menyesuaikan cicilan dengan proyeksi arus kas jangka panjang. Proses analisa dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan kelayakan usaha dan nilai agunan yang disediakan, guna memastikan keberhasilan investasi yang dibiayai. Melalui produk ini, Bank Dana Mitra Indonesia berkomitmen menjadi mitra strategis dalam mendukung pertumbuhan usaha dan pembangunan ekonomi lokal.
02	01	Kredit Konsumtif	Kredit Konsumtif Bank Dana Mitra Indonesia merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pribadi non-produktif nasabah, seperti renovasi rumah, pembelian kendaraan, biaya pendidikan, pernikahan, hingga kebutuhan lainnya yang bersifat konsumsi. Produk ini dirancang dengan proses pengajuan yang mudah dan persyaratan yang fleksibel, serta tenor pinjaman yang disesuaikan dengan kemampuan bayar nasabah. Dengan suku bunga kompetitif dan layanan yang responsif, Kredit Konsumtif menjadi solusi terpercaya bagi masyarakat yang membutuhkan pembiayaan untuk meningkatkan kualitas hidup. Bank Dana Mitra Indonesia senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian serta pelayanan yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan bagi setiap nasabahnya.

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Pada tahun 2024, Bank Dana Mitra mengoperasikan 38 unit komputer dengan beragam spesifikasi dan sistem operasi. Sebanyak 55% perangkat (21 unit) masih menggunakan Windows 7, yang telah memasuki masa end-of-life dan tidak lagi menerima pembaruan keamanan resmi dari Microsoft. Mayoritas perangkat ini telah beroperasi selama 6–10 tahun, seperti PC Intel Core i3 dan ASUS H61M-K yang diinstal antara 2014–2019. Sementara itu, 24% perangkat (9 unit) telah beralih ke Windows 11 Home SL, terutama pada komputer baru seperti ASUS ExpertCenter D500SC dan ASUS S501ME yang diinstal pada 2022–2024.

Transisi ke Windows 11 menunjukkan upaya modernisasi, meskipun edisi Home SL kurang ideal untuk kebutuhan perbankan karena keterbatasan fitur enterprise seperti enkripsi tingkat lanjut dan manajemen terpusat. Beberapa unit terkini, termasuk ASUS Vivobook 14 (Maret 2025), telah mengadopsi sistem operasi terbaru, mencerminkan komitmen parsial terhadap pembaruan teknologi.

Bank Dana Mitra mengandalkan satu server fisik berbasis Dell PowerEdge T30 dengan Windows Server 2016 Standard, yang diinstal pada September 2022. Meskipun stabil, sistem operasi ini telah memasuki fase extended security update, yang berisiko terhadap kerentanan keamanan jangka panjang. Konfigurasi single-server tanpa redundansi juga menimbulkan risiko single point of failure, mengingat ketergantungan operasional perbankan pada ketersediaan sistem 24/7.

Tantangan utama meliputi:

1. Keterbatasan skalabilitas – Infrastruktur saat ini tidak mendukung pertumbuhan transaksi digital yang cepat.

2. Risiko keamanan – Tidak adanya patch keamanan reguler untuk Windows Server 2016 meningkatkan kerentanan terhadap serangan siber.
3. Ketergantungan pada satu node – Tidak ada mekanisme failover atau disaster recovery, berpotensi mengganggu operasional jika terjadi kegagalan hardware.

B. Sistem Keamanan

Bank Dana Mitra menerapkan arsitektur keamanan berlapis yang mengintegrasikan proteksi endpoint, keamanan server, dan kebijakan kontrol akses. Sistem saat ini mengadopsi pendekatan hybrid dengan kombinasi solusi keamanan bawaan sistem operasi dan perlindungan pihak ketiga.

1. Proteksi Endpoint

Sebanyak 23 unit komputer (60,5%) mengandalkan Windows Defender sebagai solusi keamanan utama, terutama pada perangkat berbasis Windows 7. Sementara itu, 5 unit (13,2%) telah ditingkatkan dengan Kaspersky Endpoint Security, khususnya pada workstation berbasis Windows 11 yang menangani data sensitif. Perangkat terbaru seperti ASUS Vivobook 14 dan ASUS S500TE menggunakan Windows Security sebagai solusi terpadu.

Tantangan:

- a) Ketergantungan pada Windows Defender untuk sistem Windows 7 yang sudah tidak mendapat pembaruan keamanan
- b) Fragmentasi solusi keamanan antara Windows Security dan Kaspersky

2. Keamanan Server

Server utama berbasis Windows Server 2016 Standard dilindungi oleh Windows Security dengan konfigurasi:

- a) Firewall berbasis host
- b) Advanced Threat Protection
- c) Pembaruan keamanan bulanan

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Bank Dana Mitra mengandalkan Rural Banking System (RBS) sebagai core banking system yang dikembangkan dan dipelihara oleh Langgeng Consulting. Solusi ini menjadi tulang punggung operasional perbankan dengan kemampuan komprehensif dalam memenuhi kebutuhan dasar perbankan. Kapabilitas Utama RBS sebagai berikut:

1. Konsolidasi Data & Informasi
 - Mampu menyediakan data terintegrasi secara lengkap, akurat, dan terkini
 - Sistem terpusat dengan arsitektur database terpadu
2. Fungsi Perbankan Inti
 - Pembukuan transaksi secara real-time
 - Rekonsiliasi otomatis
3. Pelaporan Regulasi
 - Mendukung penyusunan laporan berkala kepada OJK
4. Kepatuhan Regulasi
 - Fitur audit trail untuk sebagai alat untuk melacak dan menganalisis aktivitas sistem

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

Selama periode tahun 2020 hingga 2024, PT BPR Dana Mitra Indonesia (Bank Dana Mitra) menunjukkan dinamika usaha yang mencerminkan upaya pertumbuhan sekaligus tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangan yang sehat. Total aset BPR mengalami peningkatan sebesar 17,54% dalam lima tahun terakhir, dari Rp 76,78 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 90,25 miliar pada akhir 2024. Namun, dibandingkan tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 8,33%, yang dipengaruhi oleh menurunnya jumlah kredit yang disalurkan serta perubahan struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam neraca. Penurunan kredit yang signifikan, yaitu sebesar 24,50% dari Rp 78,61 miliar menjadi Rp 59,35 miliar, berdampak langsung pada penurunan pendapatan operasional yang menyusut 12,46% dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa melemahnya portofolio kredit memiliki hubungan langsung dengan menurunnya pendapatan inti BPR.

Sementara itu, dari sisi likuiditas, penempatan dana pada bank lain meningkat signifikan sebesar 117,86% dalam lima tahun dan 33,08% dalam satu tahun terakhir, menjadi Rp 30,85 miliar. Lonjakan ini didukung oleh pertumbuhan luar biasa pada pos tabungan yang melonjak dari Rp 3,85 miliar menjadi Rp 58,05 miliar hanya dalam waktu satu tahun, mencerminkan keberhasilan penghimpunan dana jangka pendek yang berkontribusi pada peningkatan kas dan giro. Namun demikian, dana yang terakumulasi melalui DPK tidak seluruhnya tersalurkan kembali ke sektor kredit, melainkan lebih banyak ditempatkan pada bank lain, yang kemungkinan disebabkan oleh strategi manajemen dalam menjaga likuiditas dan mitigasi risiko kredit di tengah situasi yang menantang.

Dari sisi profitabilitas, beban operasional terus meningkat seiring dengan fluktuasi pendapatan. Beban operasional meningkat 50,21% dari tahun 2020 ke 2024, sedangkan pendapatan operasional hanya tumbuh 14,70% pada periode yang sama, menunjukkan tekanan efisiensi yang perlu menjadi perhatian. Ketidakseimbangan ini turut menyebabkan penurunan drastis pada laba sebelum pajak yang bahkan berubah menjadi rugi sebesar Rp 233 juta di tahun 2024, menandai penurunan kinerja sebesar 108,76% dibanding tahun sebelumnya. Akibatnya, laba setelah pajak juga tercatat negatif untuk pertama kalinya dalam lima tahun terakhir. Padahal, pada tahun-tahun sebelumnya, laba secara konsisten menambah pos laba ditahan yang tumbuh hingga 147,44% dalam lima tahun terakhir, menjadi Rp 12,40 miliar.

Struktur permodalan masih terjaga stabil dengan modal disetor tetap di angka Rp 10 miliar, namun total ekuitas mengalami sedikit penurunan sebesar 1,46% dari 2023 ke 2024, seiring dengan pencatatan rugi tahun berjalan. Ketahanan ekuitas yang selama ini diperkuat dari akumulasi laba kini mulai tergerus akibat penurunan laba tersebut. Hal ini memperlihatkan

bahwa ketidakseimbangan antara penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan beban operasional yang tinggi telah berpengaruh terhadap kualitas pertumbuhan keuangan BPR. Secara keseluruhan, meskipun terdapat pencapaian positif dalam penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan likuiditas melalui penempatan pada bank lain, turunnya kinerja kredit dan peningkatan beban tanpa diimbangi pendapatan yang memadai menjadi tantangan utama. Hubungan yang erat antara penurunan aset produktif, tekanan profitabilitas, dan penurunan ekuitas menunjukkan pentingnya evaluasi strategis yang menyeluruh terhadap model bisnis BPR. Diperlukan penyeimbangan kembali antara pertumbuhan dana pihak ketiga, penyaluran kredit yang berkualitas, dan efisiensi biaya operasional, agar BPR dapat kembali pada jalur pertumbuhan berkelanjutan dengan prinsip tata kelola yang baik.

B. Target Pasar

Selama periode tahun 2023 hingga 2024, target pasar Bank Dana Mitra mengalami pergeseran yang cukup signifikan dalam sektor ekonomi. Pada akhir tahun 2023, sektor dominan adalah kategori “Bukan Lapangan Usaha Lain” dengan outstanding mencapai Rp36,36 miliar atau 46,25% dari total portofolio, dan menyumbang 74,20% dari jumlah rekening kredit (NOA). Namun, pada akhir tahun 2024, sektor ini mengalami penurunan baik dari sisi outstanding maupun kontribusi terhadap NOA, masing-masing menjadi Rp18,87 miliar atau 24% dari total kredit, dan 45,70% dari NOA. Sebaliknya, sektor “Rumah Tangga untuk Keperluan Multiguna Lain” mencatat pertumbuhan pesat, dari Rp18,31 miliar (23,29%) menjadi Rp20,75 miliar (26,39%), dengan peningkatan NOA dari 250 menjadi 356. Pergeseran ini menunjukkan bahwa strategi pembiayaan Bank Dana Mitra mulai berfokus pada pembiayaan konsumtif rumah tangga dengan kebutuhan multiguna, mengingat permintaan dari segmen ini cenderung stabil dan tersebar di berbagai wilayah.

Selain dua sektor utama tersebut, terdapat pula pertumbuhan pada sektor perdagangan, khususnya “Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya” yang naik dari Rp3,03 miliar menjadi Rp3,51 miliar, serta “Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya” yang mengalami penurunan outstanding namun tetap masuk dalam lima besar sektor dengan kontribusi signifikan. Beberapa sektor baru yang mulai muncul di tahun 2024 dan mencerminkan diversifikasi pembiayaan adalah “Perdagangan Besar Tekstil”, “Industri Pengecoran Besi dan Baja”, serta “Konstruksi Perumahan Sederhana”, yang memperlihatkan arah ekspansi Bank Dana Mitra ke sektor-sektor produktif dan sektor riil.

Dari sisi kategori usaha, pada tahun 2023 mayoritas portofolio kredit didominasi oleh nasabah rumah tangga non-usaha dengan orientasi multiguna. Namun, terjadi peningkatan kategori usaha kecil dan mikro pada 2024, yang tercermin dari meningkatnya pembiayaan ke sektor perdagangan, jasa personal, serta konstruksi dan industri ringan. Perubahan ini menjadi cerminan dari penyesuaian strategi bisnis Bank Dana Mitra dalam menjawab kebutuhan pembiayaan UMKM lokal, yang turut mendukung agenda inklusi keuangan dan pengembangan ekonomi berkelanjutan. Terbukanya akses kredit untuk sektor produktif kecil juga mendorong perbaikan struktur portofolio dan potensi risiko yang lebih terdiversifikasi.



Sementara itu, bila dilihat berdasarkan wilayah, pada akhir tahun 2023, penyebaran kredit Bank Dana Mitra masih sangat terkonsentrasi di wilayah tertentu dengan dominasi sekitar lima kecamatan utama di area operasional bank. Namun, di tahun 2024 terjadi peningkatan persebaran wilayah kredit ke area yang lebih luas, menunjukkan ekspansi geografis yang lebih merata. Wilayah-wilayah dengan peningkatan signifikan dalam jumlah nasabah maupun outstanding adalah yang memiliki konsentrasi rumah tangga pekerja tetap dan pelaku UMKM. Peningkatan ini juga didukung oleh kegiatan pemasaran yang lebih intensif serta kemudahan akses layanan Bank Dana Mitra secara digital dan langsung di kantor Bank Dana Mitra.

Secara keseluruhan, strategi target pasar Bank Dana Mitra dari tahun 2023 ke 2024 menunjukkan arah yang lebih seimbang antara sektor konsumtif rumah tangga dan sektor produktif skala kecil, dengan cakupan wilayah yang makin luas. Hal ini mencerminkan upaya Bank Dana Mitra dalam menerapkan prinsip tata kelola yang baik, pengelolaan risiko yang hati-hati, serta dukungan aktif terhadap pengembangan ekonomi lokal dan inklusi keuangan sesuai prinsip POJK Tata Kelola BPR.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR DANA MITRA INDONESIA	-6.2213336,106.8671847	JL. JATINEGARA TIMUR NO. 68	JATINEGARA	0395	13310	SUGENG YUSLAM	0218560252

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	16	5	5	1	0	0	14	1	4	0	0	01	0	0	4	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					4	3	21	9	0	9

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk	Penempatan Dana	Bank Dana Mitra Menempatkan Dana dalam bentuk Giro di PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk	29-10-2014
PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Giro di PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk	12-11-2014
PT BANK PERMATA, Tbk	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Giro di PT BANK PERMATA, Tbk	29-03-2019
PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Giro di PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	27-11-2014
PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	19-11-2024
PT. BPR Lingga Sejahtera	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Lingga Sejahtera	29-02-2024
PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	29-02-2024
PT BPRS Kota Bekasi	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT BPRS Kota Bekasi	10-07-2023
PT. BPR Prima Dadi Arta	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Kirana dahulu PT. BPR Prima Dadi Arta, Selain Itu Bank Dana Mitra Juga memiliki Pinjaman yang diterima dari PT. BPR Kirana pada tahun 2024.	27-02-2024
PT BPRS Bina Rahmah	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT BPRS Bina Rahmah	24-09-2024
PT. BPR Tridharma Depok	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Tridharma Depok	22-08-2024
PT. BPR Rama Ganda	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Rama Ganda	22-08-2024
PT. BPR Sarana Utama Multidana	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Sarana Utama Multidana	21-05-2024
PD BPR Kerta Raharja	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PD BPR Kerta Raharja	21-11-2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	21-07-2023
PT BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	22-01-2025
PT. BPR Hosing Jaya	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Hosing Jaya	20-10-2023
PT. BPR Akasia Mas	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Akasia Mas	11-07-2024
PT. BPR Swadaya Tunggal d/h Nusantara	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Swadaya Tunggal d/h Nusantara	07-02-2023
PT BPR Dana Mandiri Bogor	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT BPR Dana Mandiri Bogor	14-10-2024
PT. BPR Hariarta Sedana	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Hariarta Sedana	15-12-2022
PT. BPR Pinang Artha	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Pinang Artha	05-07-2024
PT. BPR Rifi Maligi	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Rifi Maligi	12-01-2022
PT. BPR Naribi Perkasa	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Naribi Perkasa	10-06-2024
PT BPR Rasyid	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT BPR Rasyid	04-09-2019
PT BPR Artha Mitra Kencana	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT BPR Artha Mitra Kencana	28-05-2021
PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	12-07-2024
PT BPRS Artha Madani	Penempatan Dana	BANK DANA MITRA Menempatkan Dana dalam bentuk Deposito di PT BPRS Artha Madani	14-10-2021
PT. BPR Olympindo Sejahtera	Penempatan Antar Bank Pasiva (Deposito)	BANK DANA MITRA Menerima Penempatan Dana dalam bentuk Deposito di PT. BPR Olympindo Sejahtera	12-11-2024
PT BPR Gamon	Penempatan Antar Bank Pasiva (Deposito)	BANK DANA MITRA Menerima Penempatan Dana dalam bentuk Deposito di PT BPR Gamon	07-10-2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. BPR Prabu Mitra	Sindikasi	BANK DANA MITRA memiliki kerjasama dalam penyaluran Kredit dengan PT. BPR Prabu Mitra dalam bentuk Sindikasi	20-02-2024
Koperasi Simpan Pinjam Serambi Dana	Channelling	BANK DANA MITRA memiliki kerjasama dalam penyaluran Kredit dengan Koperasi Simpan Pinjam Serambi Dana dalam bentuk Channelling	29-08-2023
Koperasi Jasa Grahadi	Channelling	BANK DANA MITRA memiliki kerjasama dalam penyaluran Kredit dengan Koperasi Jasa Grahadi dalam bentuk Channelling	15-11-2024
Koperasi Simpan Pinjam Serambi Dana	Channelling	BANK DANA MITRA memiliki kerjasama dalam penyaluran Kredit dengan Koperasi Simpan Pinjam Serambi Dana dalam bentuk Channelling	05-12-2023

Keterangan : Dalam rangka memperkuat likuiditas dan mempermudah operasional transaksi perbankan, BPR menjalin kerjasama dengan beberapa bank umum dan sesama BPR maupun BPRS. Kerja sama dengan bank umum difokuskan pada penempatan dana dalam bentuk rekening giro. Penempatan dana giro ini bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar arus transaksi keuangan, baik dengan nasabah maupun dengan pihak-pihak lain yang terkait dengan kegiatan operasional bank. Melalui kerjasama ini, proses transaksi seperti tran

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	13
2. Pelayanan	3
3. Lainnya	30
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	27
2. Pegawai Tidak Tetap	19
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	30
4. D3	6
5. SMA	9
6. Lainnya	1
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	36
2. Perempuan	10
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	2
2. Usia 26-35 tahun	14
3. Usia 36-45 tahun	22
4. Usia 46-55 tahun	8
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Umum	05-01-2024	02	03	1	Workshop Online Aplikasi GCG SAT Berbasis Teknologi Informasi Untuk menyusun dan penyampaian laporan tata kelola BPR ke OJK melalui APOLO
Pelatihan Umum	18-01-2024	02	02	1	Dampak Ketentuan Baru (SAK EP) pada industri BPR/BPRS dan Sharing Experiences Pelaku Industri BPR (Pendiri & Komut BPR Universal)
Pelatihan Umum	29-01-2024	02	01	1	Status Hukum Hak Jaminan dan Perjanjian Kredit Pasca Pergantian Nama dan isu Hukum Peralihan Hak Jaminan Lainnya
Pelatihan Umum	16-02-2024	02	01	3	Pemasangan Plang pada agunan
Pelatihan Umum	16-02-2024	02	03	1	Workshop persiapan implementasi SAK EP dan Perhitungan CKPN
Pelatihan Umum	15-03-2024	02	01	1	Implikasi Hukum
Pelatihan Umum	27-03-2024	02	03	1	Pengembangan Kualitas SDM BPR
Pelatihan Umum	18-04-2024	02	03	1	innovative credit scoring
Pelatihan Umum	04-05-2024	01	01	35	Analisa Kredit BPR
Pelatihan Umum	13-05-2024	02	03	1	Pelatihan Identifikasi dan Analisis Transaksi Keuangan bagi BPR
Pelatihan Umum	17-05-2024	02	03	1	Pendidikan Proses Analisis SLIK dan Rekening Koran
Pelatihan Umum	22-05-2024	02	01	2	Adendum Biasa, Adendum Retroactive (Berlaku Surut) & Pembaruan (Novasi) Perjanjian Kredit
Sertifikasi	10-06-2024	02	03	1	Sertifikasi Pelatihan Kompetensi PE Kepatuhan dan Pemantauan Risiko Angkatan III
Pelatihan Umum	25-06-2024	02	01	2	Waspada menerbitkan Surat Lunas selembor kertas berdampak luas
Pelatihan Umum	29-07-2024	02	01	4	Perhitungan CKPN
Pelatihan Umum	06-08-2024	02	03	1	PJJ Aplikasi Digital SIP-CKPN BPR Batch II

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Umum	10-09-2024	02	03	2	Melakukan Analisa Kredit dan Manajemen Risiko Kredit sesuai POJK 01/2024 Kualitas Aset BPR
Pelatihan Umum	10-09-2024	02	01	2	Persiapan Implementasi Standar Akuntansi keuangan Entitas privat (SAK EP)
Pelatihan Umum	14-09-2024	01	01	40	Dampak CKPN pada modal BPR
Pelatihan Umum	03-10-2024	02	03	2	Analisa Laporan keuangan dan Analisa Rekening Koran
Pelatihan Umum	15-10-2024	02	02	1	Penerapan keuangan berkelanjutan dalam RBB BPRS 2025
Pelatihan Umum	17-10-2024	02	01	1	Rakernas Perbarindo
Pelatihan Umum	21-10-2024	02	01	1	Sengkarut Hukum Agunan Yang diambil Alih Anomali Regulasi yang potensial menyesatkan dan memicu sengketa
Pelatihan Umum	13-11-2024	02	01	1	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) khusus untuk BPR/BPRS
Pelatihan Umum	21-11-2024	02	01	1	Strategi penyelesaian Kredit Bermaslaah melalui Optimalisasi Cessie dan Ayda

Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan serta penguatan tata kelola yang baik, PT BPR Dana Mitra Indonesia secara konsisten melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan pengembangan SDM diarahkan untuk membentuk insan BPR yang profesional, berintegritas tinggi, dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap regulasi serta dinamika industri perbankan. Sepanjang tahun berjalan, pengembangan SDM difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dan manajerial, melalui berbagai pelatihan, workshop, dan program sertifikasi yang relevan dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pegawai. Kegiatan tersebut mencakup pelatihan analisa kredit, manajemen risiko, penerapan APU-PPT, peningkatan layanan nasabah, serta pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip GCG. Di samping itu, BPR juga mendorong partisipasi aktif dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh asosiasi perbankan maupun lembaga pelatihan eksternal terakreditasi. BPR Dana Mitra Indonesia percaya bahwa keberhasilan organisasi tidak terlepas dari kualitas manusianya. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi SDM tidak hanya dipandang sebagai investasi jangka panjang, tetapi juga merupakan fondasi dalam menciptakan budaya kerja yang unggul, adaptif, dan selaras dengan misi BPR dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	57.263.000	153.848.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	30.858.808.542	23.188.735.027
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	49.681.311	13.249.157
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	59.354.147.154	78.617.003.156
-/- Provisi Belum Diamortisasi	475.080.672	847.138.533
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	98.499.216	192.185.239
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	2.232.211.882	3.641.221.862
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	939.720.998	3.428.448.532
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	1.436.680.066	1.436.680.066
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	1.990.319.675	1.895.656.023
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.297.566.667	1.277.410.871
Aset Tidak Berwujud	119.125.000	109.125.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	109.333.323	109.124.990
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	1.444.345.024	2.182.657.389
TOTAL ASET	90.255.592.824	98.459.296.855
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	241.188.129	168.206.262
Simpanan		
a. Tabungan	2.790.075.129	3.851.999.376
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	58.052.711.095	66.362.044.677
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.500.000.000	2.000.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	2.888.888.880	733.333.323
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	41.666.663	3.083.344
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	657.748.175	821.475.212
TOTAL LIABILITAS	66.088.944.745	73.933.975.506
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	10.000.000.000	10.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	2.000.000.000	2.000.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	12.399.670.618	10.431.142.500
b. Tahun Berjalan	(233.022.539)	2.094.178.849
TOTAL EKUITAS	24.166.648.079	24.525.321.349

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	17.295.703.859	19.756.458.873
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	135.332.090	111.076.740
Tabungan	0	0
Deposito	1.120.013.178	876.314.797
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	14.219.102.377	16.919.152.861
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	526.761.127	644.179.872
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	122.742.431	169.759.931
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	309.677	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	36.530.000	0
e Pemulihan CKPN	795.819.257	745.270.708
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	585.197.938	630.223.826
Beban Operasional	17.551.911.739	17.205.902.746
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	109.052.898	123.540.613
ii. Deposito	4.179.386.252	4.331.669.612
iii. Simpanan dari bank lain	125.427.020	54.924.659
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	239.925.264	206.262.154
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	134.631.602	146.870.811
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	21.416.681	15.999.996
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	182.771.240	61.336.141
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.264.342.070	3.356.842.342
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	0	0
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	4.919.851.182	5.106.287.426
ii. Honorarium	545.089.800	510.057.768
iii. Lainnya	398.133.273	547.742.273
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	190.968.205	265.623.171
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	370.101.592	351.490.000
ii. Lainnya	28.666.670	40.000.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	181.955.796	183.494.069
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	208.333	0
f Beban Premi Asuransi	599.458.467	634.020.393
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	140.739.995	153.772.883
h Beban Barang dan Jasa	593.066.026	708.281.997
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	93.119.756	68.477.125
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	233.599.617	339.209.313
Laba (Rugi) Operasional	(256.207.880)	2.550.556.127
Pendapatan Non Operasional	133.279.804	184.492.106
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	94.000.000	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	39.279.804	184.492.106
Beban Non Operasional	110.094.463	74.189.489
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	110.094.463	74.189.489
Laba (Rugi) Non Operasional	23.185.341	110.302.617
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(233.022.539)	2.660.858.744
Taksiran Pajak Penghasilan	0	566.679.895
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(233.022.539)	2.094.178.849
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	3.080.949.984	2.466.803.357
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	6.204.010.449	163.920.218
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	5.185.237.328	223.800.563
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	10.000.000.000	0	0	0	7.156.981.885
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	3.274.160.615
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	10.000.000.000	0	0	0	10.431.142.500
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	1.968.528.118
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	10.000.000.000	0	0	0	12.399.670.618

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	2.000.000.000	3.274.160.615	22.431.142.500
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	3.274.160.615
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(1.179.981.766)	(1.179.981.766)
0	0	2.000.000.000	2.094.178.849	24.525.321.349
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	1.968.528.118
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(2.327.201.388)	(2.327.201.388)
0	0	2.000.000.000	(233.022.539)	24.166.648.079

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	15.474.447.645	17.906.544.397
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	526.761.127	644.179.872
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	36.530.000	0
Pendapatan operasional lainnya	1.257.965.087	1.205.734.603
Pembayaran beban bunga	(4.809.839.717)	(4.879.267.845)
Beban gaji dan tunjangan	(5.863.074.255)	(6.164.087.467)
Beban umum dan administrasi	(2.198.284.840)	(2.405.159.638)
Beban operasional lainnya	(4.680.712.927)	(3.757.387.796)
Pendapatan non operasional lainnya	133.279.804	184.492.106
Beban non operasional lainnya	(110.094.463)	(74.189.489)
Pembayaran pajak penghasilan	0	(566.679.895)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(7.633.641.362)	706.405.148
Kredit yang diberikan	15.086.746.650	(926.787.949)
Agunan yang diambil alih	0	(667.045.095)
Aset lain-lain	738.312.365	155.189.943

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	72.981.867	(329.217.361)
Tabungan	(1.061.924.247)	(607.131.750)
Deposito	(8.309.333.582)	389.569.568
Simpanan dari bank lain	(500.000.000)	2.000.000.000
Pinjaman yang diterima	2.116.972.238	(2.584.000.008)
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(163.727.037)	(100.451.213)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	113.364.353	130.710.131
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(74.507.856)	(62.485.931)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(9.791.667)	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(84.299.523)	(62.485.931)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

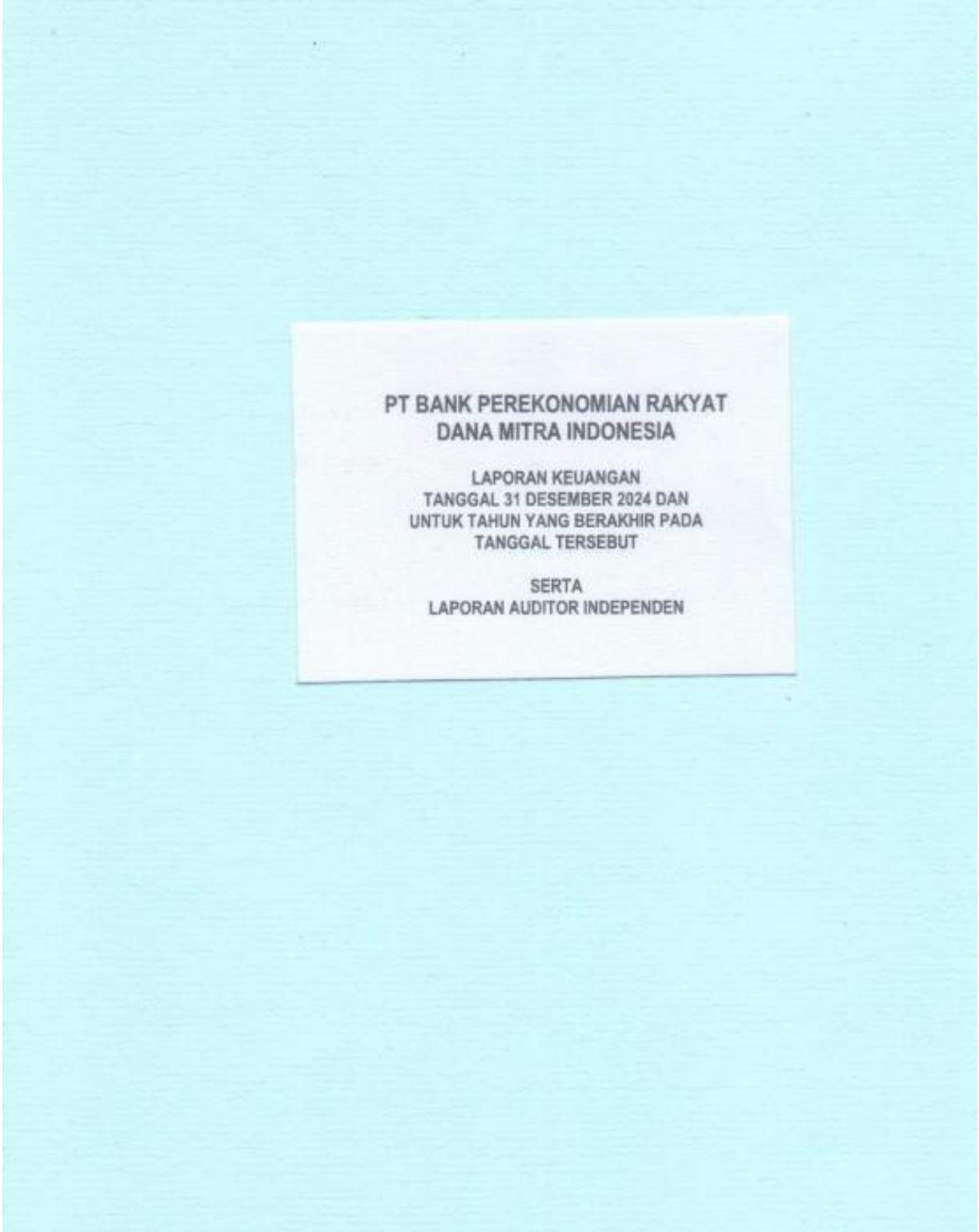
Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	(125.650.730)	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(125.650.730)	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(96.585.900)	68.224.200
Kas dan setara Kas awal periode	153.848.900	85.624.700
Kas dan setara Kas akhir periode	57.263.000	153.848.900

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : 2024

erikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:





**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MITRA INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 30



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT BPR DANA MITRA INDONESIA

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Yana Saptyana
	Alamat Kantor	:	Jl. Raya Jatinegara Timur No. 68 Jakarta Timur, 13310
	Jabatan	:	Direktur Utama

2.	Nama	:	Sugeng Yuslam
	Alamat Kantor	:	Jl. Raya Jatinegara Timur No. 68 Jakarta Timur, 13310
	Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama Direksi PT. BPR DANA MITRA INDONESIA sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR DANA MITRA INDONESIA menyatakan bahwa :

1. PT. BPR DANA MITRA INDONESIA adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. DANA MITRA INDONESIA telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik efektif 1 Januari 2010;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR DANA MITRA INDONESIA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR DANA MITRA INDONESIA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR DANA MITRA INDONESIA telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Indonesia

Jln. Raya Jatinegara Timur No. 68 Jatinegara - Jakarta Timur 13310
Telp. (021) 29821706 (Hunting) Fax. (021) 8195205



6. PT. BPR DANA MITRA INDONESIA telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR DANA MITRA INDONESIA bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR DANA MITRA INDONESIA, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR DANA MITRA INDONESIA;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 24 Maret 2025
PT BPR DANA MITRA INDONESIA

Yana Sptyana
Direktur Utama



Sugeng Yuslam
Direktur

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Indonesia

Jln. Raya Jatinegara Timur No. 68 Jatinegara - Jakarta Timur 13310
Telp. (021) 29821706 (Hunting) Fax. (021) 8195205



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-1021/KM.17/1998

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

No.: 00024/2.0225/AU.2/07/0710-2/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Yth. Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Indonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Indonesia ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Cabang

Bandar Lampung : Perum, Taman Palembang I, Blok B1 No.5, Jl. Raden Gunawan II, Bandar Lampung 35144; Telp.: 089608147795

Bogor : Jl. Raya Karanggan No. 234, Gunung Putri, Bogor 16960; Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156

Denpasar : Jl. Druwadi XIV No. 3, Denpasar 80235; Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880

F-0042



Kantor Akuntan Publik
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

No.: 00024/2.0225/AU.2/07/0710-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kantor Akuntan Publik
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

No.: 00024/2.0225/AU.2/07/0710-2/1/III/2025 (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN



Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA., CA.

NIAP AP. 0710
24 Maret 2025.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA

 NERACA
 Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2b,3.	57.263.000	153.848.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4.	1.192.366.400	1.903.650.423
Penempatan pada Bank lain	2d,5.	30.858.808.542	23.188.735.027
Penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain		(49.881.311)	(13.249.157)
		<u>30.809.127.231</u>	<u>23.175.485.870</u>
Kredit yang Diterima - Pokok	2e,2f,6.	59.354.147.154	78.617.003.156
Bunga Restrukturisasi Ditangguhkan		(2.232.211.882)	(3.641.221.862)
Kredit yang Diberikan - Provisi		(475.080.672)	(847.138.533)
Biaya Transaksi		98.499.216	192.185.239
Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif		(939.720.998)	(3.428.448.532)
		<u>55.805.632.818</u>	<u>70.892.379.468</u>
Agunan Diambil Aih	2g,7.	1.438.680.066	1.436.680.066
Aset tetap dan inventaris	2h,8.	1.990.319.675	1.895.656.023
Akumulasi penyusutan		(1.297.566.667)	(1.277.410.871)
		<u>692.753.008</u>	<u>618.245.152</u>
Aset takberwujud	2i,9.	119.125.000	109.125.000
Amortisasi		(109.333.323)	(109.124.990)
		<u>9.791.677</u>	<u>10</u>
Aset lain-lain	2j,10.	251.578.624	278.806.966
JUMLAH ASET		<u>90.255.592.824</u>	<u>98.459.296.855</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban segera	2k,11.	241.188.129	168.206.262
Utang bunga	2l,12.	196.807.985	221.085.665
Utang pajak	2m,13.	-	81.679.895
Simpanan	2n,14.		
Tabungan		2.790.075.129	3.851.999.376
Deposito		58.052.711.095	66.362.044.677
Jumlah Simpanan		<u>60.842.786.224</u>	<u>70.214.044.053</u>
Simpanan dari Bank lain	2o,15.	1.500.000.000	2.000.000.000
Pinjaman yang diterima	2p,16.	2.847.222.217	730.249.979
Kewajiban lain-lain	17	460.940.190	519.709.652
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>66.088.944.745</u>	<u>73.933.975.506</u>
EKUITAS	1a,18		
Modal disetor		10.000.000.000	10.000.000.000
Cedangan umum		2.000.000.000	2.000.000.000
Laba tahun-tahun lalu		12.399.670.618	10.431.142.500
Laba tahun berjalan		(233.022.539)	2.094.178.849
JUMLAH EKUITAS		<u>24.166.648.079</u>	<u>24.525.321.348</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>90.255.592.824</u>	<u>98.459.296.855</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2q,19	15.351.395.537	17.736.784.467
Pendapatan Provisi	2q,20	526.761.127	644.179.872
Jumlah Pendapatan Bunga & Provisi		<u>15.878.156.664</u>	<u>18.380.964.339</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	2q,21	4.809.839.717	4.879.267.845
Jumlah Beban Bunga		<u>4.809.839.717</u>	<u>4.879.267.845</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		<u>11.068.316.947</u>	<u>13.501.696.494</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan lain-lain	2q,22	1.417.547.195	1.375.494.534
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	2q,23	4.447.113.310	3.418.178.483
Beban Penyusutan Aset Tetap	2q,24	181.955.796	183.494.069
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	2q,25	208.333	-
Beban Umum dan Administrasi	2q,26	7.879.194.966	8.385.753.036
Beban Operasional Lain-lain	2q,27	233.599.617	339.209.313
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>12.742.072.022</u>	<u>12.326.634.901</u>
LABA OPERASIONAL		<u>(256.207.880)</u>	<u>2.550.556.127</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2q,28	133.279.804	184.492.106
Beban Non Operasional	2q,29	110.094.463	74.189.489
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		<u>23.185.341</u>	<u>110.302.617</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(233.022.539)</u>	<u>2.660.858.744</u>
Taksiran Pajak Penghasilan		-	566.679.895
LABA BERSIH		<u>(233.022.539)</u>	<u>2.094.178.849</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

	Dana		Laba Ditahan		Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	Jumlah	
Saldo per 1 Januari 2023	10.000.000.000	2.000.000.000	10.431.142.500	12.431.142.500	22.431.142.500
Laba Bersih	-	-	2.094.178.849	2.094.178.849	2.094.178.849
Saldo per 31 Desember 2023	10.000.000.000	2.000.000.000	12.525.321.348	14.525.321.348	24.525.321.348
Saldo per 1 Januari 2024	10.000.000.000	2.000.000.000	12.525.321.348	14.525.321.348	24.525.321.348
Pembayaran Tantiem/Bonus	-	-	(125.650.730)	(125.650.730)	(125.650.730)
Laba Bersih	-	-	(233.022.539)	(233.022.539)	(233.022.539)
Saldo per 31 Desember 2024	10.000.000.000	2.000.000.000	12.166.648.079	14.166.648.079	24.166.648.079

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih setelah pajak	(233.022.539)	2.094.178.849
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	20.155.796	21.694.069
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(10.000.000)	-
Penyisihan kerugian (Pemulihan) aset produktif		
Penyisihan kerugian (Pemulihan) biaya transaksi	93.686.023	(19.635.513)
- Kredit yang diberikan	(2.488.727.534)	2.664.693.390
- Bunga Restrukturisasi Ditangguhkan	(1.409.009.980)	715.763.402
- Penempatan pada bank lain	36.432.154	8.214.385
Amortisasi :		
- Provisi kredit yang diberikan	(372.057.861)	(193.860.955)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	711.484.023	263.445.379
Penempatan pada bank lain	(7.670.073.515)	698.190.763
Kredit yang diberikan	19.262.856.002	(4.093.748.273)
Agunan yang diambil alih	-	(667.045.095)
Aset lain-lain	26.828.342	(108.255.436)
Kewajiban segera	72.981.867	(329.217.361)
Utang bunga	(24.277.680)	31.059.599
Utang pajak	(81.679.895)	(33.943.150)
Simpanan non bank	(9.371.257.829)	(217.562.183)
Simpanan dari bank lain	(500.000.000)	2.000.000.000
Pinjaman yang diterima	2.116.972.238	(2.584.000.008)
Kewajiban lain lain	(57.769.462)	(97.567.662)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	123.520.149	152.404.200
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset tetap dan inventaris	(94.863.652)	(84.180.000)
Aset takberwujud	208.333	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(94.455.319)	(84.180.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian bonus dan tantiem	(125.650.730)	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(125.650.730)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(96.585.900)	68.224.200
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	153.848.900	85.624.700
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	57.263.000	153.848.900
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari :		
Kas	57.263.000	153.848.900
Giro		
Tabungan		
Deposito pada bank lain jw < 3 bulan		
Jumlah	57.263.000	153.848.900

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

1. UMUM

PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Indonesia ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 39 Tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Achmad Zainuddin, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor dan Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-1135.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014. Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir Akta No. 33 Tanggal 18 November 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Petrus Suandi Halim, S.H., perubahan ini telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0077325.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 November 2024.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat rumah tangga.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Raya Jatinegara Timur No. 68 Jakarta Timur, 13310, dan telah memiliki NPWP No. 66.331.076.1-002.000.

Komposisi kepemilikan saham sesuai dengan akta perubahan adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Lembar	Modal Disetor	Persentase
William Kalip	9.500	9.500.000.000	95,00
Amat Kalip	500	500.000.000	5,00
Jumlah	10.000	10.000.000.000	100,00

Pengurus

Susunan pengurus berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 33 Tanggal 18 November 2024 Notaris Petrus Suandi Halim, S.H., di Jakarta, sebagai berikut :

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: William Kalip	William Kalip
Komisaris	: I Made Winata	I Made Winata
Direksi		
Direktur Utama	: Sugeng Yuslam	Sugeng Yuslam

Jumlah karyawan yang dimiliki Bank diluar Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 sebanyak 46 orang Jumlah tersebut terbagi atas 27 orang karyawan tetap dan 19 orang karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Pengkreditan Rakyat (PA BPR) dan SAK ETAP yang mulai ditetapkan pada 1 Januari 2015 serta praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Neraca;
- Laporan Laba Rugi;
- Laporan Perubahan Ekuitas;
- Laporan Arus Kas;
- Catatan Atas Laporan Keuangan.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual. Pendapatan provisi dan administrasi kredit diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi diakui seluruhnya pada saat itu.

d. Penempatan pada bank lain

Giro dan Tabungan :

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito :

Penempatan dana bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar jumlah saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif. Pendapatan berupa pendapatan bunga dan pendapatan jasa giro diakui sebagai pendapatan operasional bank.

e. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung Bank.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kredit (lanjutan)

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung Bank) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga. Jenis kredit menurut penggunaannya adalah:

- Modal Kerja
- Investasi
- Konsumtif
- Karyawan
- Paket Karyawan
- Multiguna
- Umroh
- Fintech
- Kojas

f. Penyisihan kerugian aset produktif (PPAP)

Penyisihan kerugian aset produktif adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aset produktif.

Penyisihan kerugian aset produktif Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.03/2018 BAB III pasal 16 tentang Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP). Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

PPAP Umum

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan yang dilakukan secara bertahap yaitu :
 - a. 0,5% sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2022.
 - b. 1% sejak tanggal 1 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2023.
 - c. 3% sejak tanggal 1 Desember 2023.
- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

1. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.
2. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
3. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan.
4. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
5. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh Penilai Independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia.
6. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penyisihan kerugian aset produktif (PPAP) (lanjutan)

7. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dar/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
10. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal ini minimum bank Perekonomian Rakyat; atau
11. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

g. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar telang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan Macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan.

Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight linemethod) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Aset tetap yang dibeli pada tanggal 1-15 disusutkan pada bulan dibelinya, sedangkan aset tetap yang dibeli pada tanggal 16 - akhir bulan disusutkan pada bulan berikutnya.

Jenis Aset tetap	Umur Aset	Tarif
Gedung	20	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25%-12,5%
Peralatan dan Perlengkapan	4-8 tahun	25%-12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

j. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

k. Kewajiban segera dibayar

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- Kewajiban telah jatuh tempo
- Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang tertutang atas penghasilan BPR dan diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

n. Simpanan

Tabungan:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito:

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi. Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing. Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

- Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur.
- Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai lagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

r. Perpajakan

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP Bab 28) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja", Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas	57.263.000	153.848.900

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024	2023
Pendapatan Bunga Yang Diterima	1.192.366.400	1.903.850.423

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri atas:

	2024	2023
<u>Giro</u>		
Giro Bank BRI	2.908.947.243	2.894.931.393
Giro Bank Mandiri	2.334.157.915	2.260.392.556
Giro Bank BCA	3.292.156.960	3.494.507.374
Giro Bank BJB	-	82.704.886
Giro Bank Permata	1.172.546.424	854.020.650
Giro CIMB Niaga	-	117.397.168
Giro DKI	-	9.781.000
Jumlah Giro	9.708.808.542	9.713.735.027

Deposito Berjangka

Deposito Jangka Waktu <= 3 Bulan :

Deposito BPRS Bogor Tegar Beriman	-	500.000.000
Deposito BPR Kredit Mandiri Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito BPRS Mustindo	150.000.000	-
Deposito Bank Mayapada	3.000.000.000	-
Jumlah dipindahkan	4.150.000.000	1.500.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2024	2023
Jumlah pindahan	4.150.000.000	1.500.000.000
Deposito Jangka Waktu > 3 Bulan :		
Deposito BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito BPR Hosing Jaya	500.000.000	1.000.000.000
Deposito BPRS Harta Insan Karimah	500.000.000	1.000.000.000
Deposito BPR Rasyid	1.250.000.000	1.250.000.000
Deposito BPRS Artha Madani	1.250.000.000	1.500.000.000
Deposito BPR Fianka Rezalina Fatma	1.000.000.000	500.000.000
Deposito BPR Dana Mandiri Bogor	500.000.000	1.000.000.000
Deposito BPR Hariarta Sedana	1.500.000.000	1.500.000.000
Deposito BPR Rifi Maligi	500.000.000	500.000.000
Deposito Bank Jabar Banten	-	525.000.000
Deposito BPR Koperindo Jaya	1.000.000.000	500.000.000
Deposito BPRS Patriot Bekasi	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito BPRS Mustindo	-	300.000.000
Deposito BPR Haneda Mitra Usaha	-	250.000.000
Deposito Bank CIMB Niaga		150.000.000
Deposito BPR Akasia Mas	1.000.000.000	-
Deposito BPR Naribi Perkasa	1.000.000.000	-
Deposito BPRS HIK Insan Cita	1.000.000.000	-
Deposito BPR Sarana Utama Multidana	1.000.000.000	-
Deposito BPR Kerta Raharja	1.000.000.000	-
Deposito BPR Tridharma Depok	300.000.000	-
Deposito BPR Rama Ganda	500.000.000	-
Deposito BPRS Botani Bina Rahmah	500.000.000	-
Deposito BPR Pinang Artha	500.000.000	-
Deposito BPR Kirana Indonesia	200.000.000	-
Jumlah Deposito Berjangka	<u>21.150.000.000</u>	<u>13.475.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	30.858.808.542	23.188.735.027
Penyisihan kerugian Aktiva Produktif	<u>(49.681.311)</u>	<u>(13.249.157)</u>
Jumlah bersih	<u>30.809.127.231</u>	<u>23.175.485.870</u>

Perubahan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Penempatan Pada Bank Lain tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Saldo Awal	13.249.157	5.034.772
Pembukuan PPAP	(146.339.086)	(53.121.756)
Pemulihan PPAP	<u>182.771.240</u>	<u>61.336.141</u>
Jumlah	<u>49.681.311</u>	<u>13.249.157</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2024	2023
Kredit yang diberikan pokok	59.354.147.154	78.617.003.156
Kredit yang diberikan provisi	(475.080.672)	(847.138.533)
Jumlah Kredit yang Diberikan	58.879.066.482	77.769.864.623
Biaya Transaksi	98.499.216	192.185.239
Bunga Restrukturisasi yang ditangguhkan	(2.232.211.882)	(3.641.221.862)
Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	(939.720.998)	(3.428.448.532)
Jumlah	55.805.632.818	70.892.379.468

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	2024		2023	
	Rekening	Jumlah	Rekening	2023
Lancar	527	33.461.907.538	614	43.827.579.318
Dalam Perhatian Khusus	164	13.929.246.222	277	20.768.185.732
Kurang Lancar	37	1.794.889.347	143	3.774.182.479
Diragukan	71	3.712.757.404	264	7.251.416.252
Macet	61	6.455.346.643	132	2.995.639.375
Jumlah	860	59.354.147.154	1.430	78.617.003.156

	2023		2022	
	Rek	Jumlah	Rek	Jumlah
Lancar	614	43.827.579.318	998	52.602.339.073
Dalam Perhatian Khusus	277	20.768.185.732	249	19.281.113.936
Kurang Lancar	143	3.774.182.479	9	337.625.371
Diragukan	264	7.251.416.252	21	257.057.657
Macet	132	2.995.639.375	52	2.045.118.846
Jumlah	1.430	78.617.003.156	1.329	74.523.254.883

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya adalah sebagai berikut :

	2024		2023	
	Rek	Jumlah	Rek	Jumlah
Modal Kerja	70	12.962.230.241	70	14.522.176.850
Investasi	22	2.306.681.700	28	3.477.588.226
Konsumtif	365	30.889.230.884	436	41.821.818.856
Karyawan	16	327.497.970	24	337.777.420
Paket Karyawan	24	255.232.709	254	3.184.688.917
Multiguna	118	1.007.270.865	493	6.106.055.325
Umroh	17	260.892.856	21	537.267.825
Fintech dan BPR Kirana	9	3.026.642.880	16	5.150.000.000
Kopjes	219	8.318.467.049	88	3.479.629.737
Jumlah	860	59.354.147.154	1.430	78.617.003.156

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	2023		2022	
	Rek	Jumlah	Rek	Jumlah
Modal Kerja	70	14.522.176.850	74	12.280.247.113
Investasi	28	3.477.588.226	455	3.843.994.029
Konsumtif	436	41.821.818.856	32	46.726.706.254
Karyawan	24	337.777.420	35	703.820.023
Paket Karyawan	254	3.184.688.917	133	2.013.904.118
Multiguna	493	6.106.055.325	590	8.635.275.786
Umroh	21	537.267.825	10	319.305.560
Fintech	16	5.150.000.000	-	-
Kopjas	88	3.479.829.737	-	-
Jumlah	1.430	78.617.003.156	1.329	74.523.254.883

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor usaha dan jangka waktu kredit pada tahun 2024 dan 2023 terdiri dari:
 a. Jenis Penggunaan

31 Desember 2024

Jenis	Baki Debet	Dalam Perhatian			Diragukan	Macet
		Lancar	Khusus	Kurang Lancar		
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	12.962.230.241	6.530.367.730	3.246.198.554	360.087.243	541.191.904	2.284.384.810
Jumlah	12.962.230.241	6.530.367.730	3.246.198.554	360.087.243	541.191.904	2.284.384.810
Provisi	(53.260.126)	(35.629.728)	(12.901.675)	(4.616.662)	(7.053.311)	(3.058.750)
Sub Jumlah	12.898.970.115	6.494.738.002	3.233.296.879	355.470.581	534.138.593	2.281.326.060
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	2.306.681.700	985.405.695	769.911.750	194.350.073	215.837.940	141.176.242
Jumlah	2.306.681.700	985.405.695	769.911.750	194.350.073	215.837.940	141.176.242
Provisi	(22.712.493)	(9.344.447)	(8.172.581)	(2.403.787)	(1.458.333)	(1.333.345)
Sub Jumlah	2.283.969.207	976.061.248	761.739.169	191.946.286	214.379.607	139.842.897
Konsumsi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	30.889.230.884	14.172.573.622	9.664.696.408	1.105.655.819	2.063.619.160	3.882.685.875
Jumlah	30.889.230.884	14.172.573.622	9.664.696.408	1.105.655.819	2.063.619.160	3.882.685.875
Provisi	(371.525.988)	(194.000.118)	(112.903.807)	(12.441.669)	(19.510.217)	(32.070.177)
Sub Jumlah	30.517.704.896	13.977.973.504	9.551.792.601	1.093.214.150	2.044.108.943	3.850.615.698
Karyawan						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	327.497.970	317.077.777	-	-	-	10.420.193
Jumlah	327.497.970	317.077.777	-	-	-	10.420.193
Provisi	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	327.497.970	317.077.777	-	-	-	10.420.193
Paket Karyawan						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	255.232.709	-	-	9.916.662	191.416.037	53.900.010
Jumlah	255.232.709	-	-	9.916.662	191.416.037	53.900.010
Provisi	(2.006.253)	-	-	(156.257)	(1.308.337)	(541.659)
Sub Jumlah	253.226.456	-	-	9.760.405	190.107.700	53.358.351

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

<u>Multiguna</u>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	1.007.270.865	495.678.303	153.066.826	75.051.760	200.692.363	82.779.513
Jumlah	1.007.270.865	495.678.303	153.066.826	75.051.760	200.692.363	82.779.513
Provisi	(9.250.816)	(5.491.145)	(1.374.958)	(545.841)	(649.997)	(186.875)
Sub Jumlah	998.020.049	489.187.158	151.691.868	74.505.919	200.042.366	82.592.638
<u>Umroh</u>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	260.892.856	115.694.482	95.370.584	49.827.790	-	-
Jumlah	260.892.856	115.694.482	95.370.584	49.827.790	-	-
Provisi	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	260.892.856	115.694.482	95.370.584	49.827.790	-	-
<u>Fintech dan Kirana</u>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	3.026.642.880	2.526.642.880	-	-	500.000.000	-
Jumlah	3.026.642.880	2.526.642.880	-	-	500.000.000	-
Provisi	(6.324.996)	(6.324.996)	-	-	-	-
Sub Jumlah	3.020.317.884	2.520.317.884	-	-	500.000.000	-
<u>Pensiun</u>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	8.318.467.049	8.318.467.049	-	-	-	-
Jumlah	8.318.467.049	8.318.467.049	-	-	-	-
Provisi	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	8.318.467.049	8.318.467.049	-	-	-	-
Jumlah Kredit Pokok	50.354.147.154	33.461.907.538	13.929.246.222	1.794.889.347	3.712.757.404	6.455.346.643
Biaya Transaksi	98.499.216	55.990.923	23.229.085	4.414.986	10.362.536	4.601.686
Jumlah Provisi	(475.080.672)	(252.390.434)	(136.353.021)	(20.164.216)	(29.980.195)	(37.192.806)
Jumlah bunga Restruktur	(2.232.211.882)	(844.390.241)	(583.790.472)	(83.212.388)	(151.927.404)	(568.891.377)
Jumlah Kredit pokok + Biaya Transaksi	56.745.353.816	32.421.017.786	13.233.331.814	1.695.927.729	3.541.212.341	5.853.854.146
Jumlah penyisihan penghapusan	(939.720.998)	(167.309.535)	(12.073.384)	(13.896.802)	(202.978.827)	(543.462.450)
Jumlah Kredit setelah penyisihan	55.805.632.818	32.253.708.251	13.221.258.430	1.682.030.927	3.338.233.514	5.310.401.696

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

31 Desember 2023

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian		Diragukan	Macet
			Khusus	Kurang Lancar		
Modal Kete						
Terkait	1.000.000.000	1.000.000.000				
Tidak terkait	13.522.176.850	7.712.779.470	3.158.389.005	260.636.925	914.525.770	1.475.845.680
Jumlah	14.522.176.850	8.712.779.470	3.158.389.005	260.636.925	914.525.770	1.475.845.680
Provisi	(100.379.846)	(62.507.815)	(29.654.944)	(3.227.080)	(875.000)	(4.115.007)
Sub Jumlah	14.421.797.004	8.650.271.655	3.128.734.061	257.409.845	913.650.770	1.471.730.673
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	41.821.818.856	22.179.557.635	15.304.753.363	1.810.116.699	2.224.457.189	302.933.970
Jumlah	41.821.818.856	22.179.557.635	15.304.753.363	1.810.116.699	2.224.457.189	302.933.970
Provisi	(569.439.487)	(316.224.154)	(205.930.006)	(18.750.016)	(27.597.811)	(937.500)
Sub Jumlah	41.252.379.369	21.863.333.481	15.098.823.357	1.791.366.683	2.196.859.378	301.996.470
Konsumsi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	3.477.588.226	1.312.995.414	1.484.874.433	149.995.516	211.326.155	318.396.708
Jumlah	3.477.588.226	1.312.995.414	1.484.874.433	149.995.516	211.326.155	318.396.708
Provisi	(38.291.213)	(12.549.171)	(21.577.029)	(1.165.072)	(2.998.341)	-
Sub Jumlah	3.439.297.013	1.300.446.243	1.463.297.404	148.828.444	208.327.814	318.396.708
Karyawan						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	337.777.420	321.576.385	-	9.480.695	2.818.492	3.901.848
Jumlah	337.777.420	321.576.385	-	9.480.695	2.818.492	3.901.848
Provisi	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	337.777.420	321.576.385	-	9.480.695	2.818.492	3.901.848
Paket Karyawan						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	3.184.688.917	259.402.843	90.266.674	1.133.806.170	1.672.501.106	28.712.124
Jumlah	3.184.688.917	259.402.843	90.266.674	1.133.806.170	1.672.501.106	28.712.124
Provisi	(73.857.050)	(8.616.554)	(2.764.568)	(33.076.092)	(29.309.836)	-
Sub Jumlah	3.110.831.867	250.786.289	87.502.106	1.100.730.078	1.643.191.270	28.712.124
Multiguna						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	6.106.055.325	1.924.070.569	729.902.257	360.445.914	2.225.787.540	865.849.045
Jumlah	6.106.055.325	1.924.070.569	729.902.257	360.445.914	2.225.787.540	865.849.045
Provisi	(47.145.939)	(32.156.674)	(8.821.641)	(2.447.193)	(2.870.411)	(850.020)
Sub Jumlah	6.058.909.386	1.891.913.895	721.080.616	357.998.721	2.222.917.129	864.999.025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Umroh						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	537.267.825	487.567.265	-	-	49.700.560	-
Jumlah	537.267.825	487.567.265	-	-	49.700.560	-
Provisi	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	537.267.825	487.567.265	-	-	49.700.560	-
Fittech dan Kirana						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	5.150.000.000	5.150.000.000	-	-	-	-
Jumlah	5.150.000.000	5.150.000.000	-	-	-	-
Provisi	(18.024.998)	(18.024.998)	-	-	-	-
Sub Jumlah	5.131.975.002	5.131.975.002	-	-	-	-
Pensiun						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	3.479.629.737	3.479.629.737	-	-	-	-
Jumlah	3.479.629.737	3.479.629.737	-	-	-	-
Provisi	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	3.479.629.737	3.479.629.737	-	-	-	-
Jumlah Kredit Pokok	78.617.003.156	43.827.579.316	20.768.185.732	3.774.182.479	7.251.416.252	2.995.609.375
Biaya Transaksi	(847.138.533)	(450.079.366)	(268.748.188)	(58.667.053)	(63.741.399)	(5.902.527)
Jumlah Provisi	182.185.239	93.155.536	50.824.296	28.937.091	18.799.584	468.750
Jumlah Bunga Restruktur	(3.641.221.862)	(1.246.163.564)	(1.013.491.150)	(217.338.033)	(972.900.200)	(191.327.915)
Jumlah Kredit pokok +						
Biaya Transaksi	74.320.828.000	42.224.491.928	19.538.770.690	3.527.113.484	6.233.574.217	2.798.877.683
Jumlah penyisihan penghapusan	(3.428.448.532)	(214.137.904)	(29.014.721)	(167.887.239)	(2.032.429.502)	(864.979.186)
Jumlah Kredit setelah penyisihan	70.892.379.468	42.010.354.022	19.507.755.969	3.359.226.245	4.201.144.715	1.813.898.517

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Sektor Ekonomi
31 Desember 2024

Jenis	Baki Debet	Dalam Perhatian			Diragukan	Macet
		Lancar	Khusus	Kurang Lancar		
Pertambangan dan penggalian	178.555.814				178.555.814	
Konstruksi	1.695.642.880	1.695.642.880				
Pengdagangan besar dan eceran	10.549.925.337	5.181.352.621	2.123.395.330	209.711.582	808.757.047	2.226.708.757
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	543.581.033	213.125.078	67.955.195	101.810.242	160.690.518	
Industri Pengolahan	1.869.728.092	784.562.540	843.277.463	43.035.774		198.852.295
Pendidikan	24.881.566	24.881.566				
Aktivitas jasa lainnya	2.969.273.178	1.642.851.620	847.515.375	199.879.718	109.026.465	
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja	31.022.642		31.022.642			
Pengangkutan dan pergudangan	102.944.279		102.944.279			
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi	300.000.000	300.000.000				
Rumah Tangga	22.189.531.019	17.089.814.431	3.140.962.208	427.145.748	900.802.274	630.806.358
Rumah tangga untuk keperluan yang tidak diklasifikasi di tempat lain	18.869.061.314	6.329.676.802	6.772.173.710	813.306.283	1.554.925.286	3.398.979.233
Jumlah Kredit Pokok	59.354.147.154	33.461.907.538	13.929.246.222	1.794.889.347	3.712.757.404	6.455.346.643
Biaya Transaksi	98.499.216	55.890.923	23.229.085	4.414.966	10.362.536	4.601.686
Jumlah Provisi	(475.090.581)	(252.390.343)	(135.353.021)	(20.164.218)	(29.980.195)	(37.192.806)
Jumlah bunga restruktur	(2.232.211.882)	(844.390.241)	(583.790.472)	(63.212.368)	(151.927.404)	(568.891.377)
Jumlah Kredit - pokok (-) Provisi	56.745.353.816	32.421.017.785	13.233.331.814	1.695.027.229	3.541.212.341	5.853.864.146
Jumlah penyisihan penghapusan	(939.720.998)	(167.309.535)	(12.073.384)	(13.896.802)	(202.978.827)	(543.462.450)
Jumlah kredit setelah penyisihan penghapusan	55.805.632.818	32.253.708.251	13.221.258.430	1.682.030.927	3.338.233.514	5.310.401.696

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

31 Desember 2023

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian		Diragukan	Macet
			Khusus	Kurang Lancar		
Pertanian, perburuan dan	52.055.601					52.055.601
Pertambangan dan penggalian	191.645.752	191.645.752				
Listrik, Gas dan Air	98.569.780		98.569.780			
Konstruksi	750.000.000	750.000.000				
Pertdagangan besar dan eceran	12.556.112.375	9.625.507.748	670.165.562	120.975.521	715.673.475	1.423.790.079
Penyedia Akomodasi dan	875.545.900	356.687.338	402.606.930	46.101.719	70.149.913	
Transportasi, perhubungan dan	356.164.254		356.164.254			
Real Estate	300.000.000	300.000.000				
Industri pengolahan	1.523.859.646	336.208.304	988.799.027		198.652.295	
Pendidikan	39.810.502	39.810.502				
Jasa kesehatan dan kegiatan	172.361.448		172.361.448			
Jasa perorangan yang melayani	368.135.645		39.048.150	187.911.445	141.176.242	
Jasa Lainnya	5.650.162.105	3.575.915.220	1.700.206.421	55.643.756		318.396.708
Bukan Lapangan usaha - rumah	19.323.448.682	14.385.541.790	4.383.073.753	366.308.922	99.094.326	89.429.691
Bukan Lapangan usaha - lainnya	36.359.131.265	14.266.262.644	11.957.190.408	2.997.241.116	6.026.470.001	1.111.967.096
Jumlah Kredit Pokok	78.617.003.156	43.827.579.318	20.788.185.732	3.774.182.479	7.251.416.252	2.095.639.375
Jumlah Provisi	(847.138.533)	(450.079.366)	(268.748.188)	(58.667.053)	(63.741.399)	(5.902.527)
Biaya Transaksi	192.185.239	93.155.538	50.624.296	28.937.091	18.796.564	468.750
Jumlah bunga restruktur	(3.641.221.862)	(1.246.163.564)	(1.013.491.150)	(217.339.033)	(972.900.200)	(191.327.915)
Jumlah Kredit - pokok (-) provisi	74.320.828.000	42.224.491.926	19.536.770.690	3.527.113.484	6.233.574.217	2.798.877.663
Jumlah penyisihan penghapusan	(3.428.448.532)	(214.137.904)	(29.014.721)	(167.867.239)	(2.032.429.502)	(984.979.166)
Jumlah kredit setelah penyisihan penghapusan	70.892.379.468	42.010.354.022	19.507.755.969	3.359.226.245	4.201.144.715	1.813.898.517

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	2024	2023
Jangka Waktu		
≤ 1 Tahun	8.760.201.342	10.238.772.687
1 < s/d ≤ 2 Tahun	1.327.452.314	5.541.479.018
2 < s/d ≤ 5 Tahun	36.501.117.700	44.247.748.825
5 Tahun <	12.765.375.798	18.589.002.626
Jumlah Kredit - pokok	59.354.147.154	78.617.003.156
Jumlah Provisi	(475.080.672)	(847.138.533)
Jumlah Bunga Restrukturisasi	(2.232.211.862)	(3.641.221.862)
Jumlah kredit - pokok (-) Provisi	56.646.854.600	74.128.642.761
Jumlah Biaya Transaksi	98.499.216	192.185.239
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(939.720.998)	(3.428.448.532)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	55.805.632.818	70.892.379.468

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal Tahun	3.428.448.532	763.755.142
Koreksi saldo awal	-	-
Pembentukan PPAP	4.264.342.070	3.356.642.342
Koreksi Pembentukan PPAP	(6.753.069.604)	(692.148.952)
Penghapusbukuan Kredit	-	-
Saldo Akhir Tahun	939.720.998	3.428.448.532

Besarnya kredit bermasalah (non performing loan) dan penyisihannya untuk setiap sektor ekonomi dan jenis penggunaan kredit tahun 2024 dan 2023 yaitu:

31 Desember 2024

Uraian	Baki debit	Nilai Agunan Kredit	Agunan	Dasar Perhitungan	%	Penyisihan Kerugian
			Yang Dapat Dipertanggungjawabkan	Perhitungan Kerugian		
Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan						
Lancar	33.461.907.538	42.795.153.310		33.461.907.538	0,50%	167.309.538
Dalam Perhatian Khusus	13.929.246.222	27.023.750.000	13.528.800.050	402.446.172	3,00%	12.073.385
Kurang Lancar	1.794.889.347	3.154.500.000	1.655.921.338	138.968.009	10,00%	13.896.601
Diragukan	3.712.757.404	5.225.000.000	3.308.799.765	405.957.639	50,00%	202.978.820
Macet	6.455.346.643	9.363.650.000	5.911.884.193	543.462.450	100,00%	543.462.450
Jumlah	59.354.147.154	87.562.053.310	24.401.405.346	34.952.741.808		939.720.998
Penempatan pada Bank Lain						
Lancar	30.858.808.542		20.922.546.424	9.936.262.118	0,50%	49.681.311
Kurang Lancar					0,00%	
Diragukan					0,00%	
Macet					0,00%	
Jumlah	30.858.808.542		20.922.546.424	9.936.262.118		49.681.311

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

31 Desember 2023

Uraian	Baki debit	Nilai Agunan Kredit	Agunan Yang Dapat Diperhitungkan	Dasar Perhitungan Penyisihan Kerugian	%	Penyisihan Kerugian
Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan						
Lancar	43.827.579.318	62.430.758.310	1.000.000.000	42.827.579.318	0,50%	214.137.897
Dalam Perhatian Khusus	20.768.185.732	33.126.217.500	19.801.028.433	967.157.299	3,00%	29.014.719
Kurang Lancar	3.774.182.479	3.650.075.000	2.095.310.157	1.678.872.322	10,00%	167.687.232
Ditragukan	7.251.416.252	4.526.150.000	3.186.557.380	4.064.858.872	50,00%	2.032.429.436
Macet	2.995.638.375	2.937.500.000	2.010.660.209	984.979.166	100,00%	984.979.166
Jumlah	78.617.003.156	106.679.700.810	28.093.556.179	50.523.446.977		3.428.448.450
Penempatan pada Bank Lain						
Lancar	23.188.735.027	-	20.538.903.704	2.649.831.323	0,50%	13.249.157
Kurang Lancar	-	-	-	-	0,00%	-
Ditragukan	-	-	-	-	0,00%	-
Macet	-	-	-	-	0,00%	-
Jumlah	23.188.735.027	-	20.538.903.704	2.649.831.323		13.249.157

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024	2023
Agunan Yang Diambil Alih	1.436.680.066	1.436.680.066

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Tahun 2024

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Peralatan dan Perlengkapan	803.614.023	49.563.652	-	853.177.675
Kendaraan	1.008.042.000	206.900.000	161.800.000	1.053.142.000
Aset Tetap dan Inventaris Lainnya	84.000.000	-	-	84.000.000
	<u>1.895.656.023</u>	<u>256.463.652</u>	<u>161.800.000</u>	<u>1.990.319.675</u>
Akumulasi penyusutan				
Peralatan dan Perlengkapan	690.886.829	47.420.303	-	738.286.932
Kendaraan	502.544.245	-	27.264.507	475.279.738
Aset Tetap dan Inventaris Lainnya	83.999.997	-	-	83.999.997
	<u>1.277.410.871</u>	<u>47.420.303</u>	<u>27.264.507</u>	<u>1.297.566.667</u>
Nilai Buku	<u>618.245.152</u>			<u>692.753.008</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (lanjutan)

<u>Tahun 2023</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan dan Perlengkapan	774.734.023	28.880.000	-	803.614.023
Kendaraan	952.742.000	55.300.000	-	1.008.042.000
Aset Tetap dan Inventaris Lainnya	84.000.000	-	-	84.000.000
	<u>1.811.476.023</u>	<u>84.180.000</u>	<u>-</u>	<u>1.895.656.023</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan dan Perlengkapan	620.264.305	70.602.324	-	690.866.629
Kendaraan	555.671.249	-	53.127.004	502.544.245
Aset Tetap dan Inventaris Lainnya	79.781.248	4.218.749	-	83.999.997
	<u>1.255.716.802</u>	<u>74.821.073</u>	<u>53.127.004</u>	<u>1.277.410.871</u>
Nilai Buku	555.759.221			618.245.152

9. ASET TAKBERWUJUD

<u>Tahun 2024</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Harga perolehan</u>				
Software	109.125.000	10.000.000	-	119.125.000
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Software	109.124.990	208.333	-	109.333.323
Nilai Buku	<u>10</u>			<u>9.791.677</u>
<u>Tahun 2023</u>				
<u>Saldo Awal</u>				
<u>Harga perolehan</u>				
Software	109.125.000	-	-	109.125.000
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Software	109.124.990	-	-	109.124.990
Nilai Buku	<u>10</u>			<u>10</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

10. ASET LAIN-LAIN

Terdiri atas:

	2024	2023
Pajak Dibayar Dimuka	8.575.695	9.471.750
Biaya dibayar dimuka :		
Biaya Sewa Gedung Kantor	49.199.056	46.856.250
Biaya Sewa Gedung Kantor 2	29.629.627	27.500.000
Premi Asuransi Kesehatan	24.346.400	29.964.800
Sewa Tempat Tinggal	9.333.333	10.000.003
Maintenance System	3.750.000	3.750.000
Premi Asuransi Mobil	1.961.811	1.158.663
	118.220.229	119.229.716
Lainnya	125.182.700	150.105.500
Jumlah	251.978.624	278.806.966

11. KEWAJIBAN SEGERA YANG DAPAT DIBAYAR

Terdiri atas:

	2024	2023
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	28.008.365	16.694.496
Tabungan	963.944	1.243.827
Deposito Berjangka	66.802.061	71.399.261
Pasal 25	-	1.000.000
Tilipan		
Notaris Nasabah	775.000	3.869.000
Asuransi Kebakaran	813.540	2.781.726
Asuransi Kendaraan	2.429.800	-
Asuransi Jiwa	17.191.000	27.465.201
Angsuran Nasabah	9.833.333	18.041.133
Pajak Lainnya	1.660.200	-
Lainnya	112.710.886	25.711.616
Jumlah	241.188.129	168.206.262

12. UTANG BUNGA

	2024	2023
Bunga Deposito	196.807.985	221.085.665

13. UTANG PAJAK

	2024	2023
PPh Pasal 29 Badan	-	81.679.895

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

14. SIMPANAN

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2024	2023
Pihak Terkait		
Tabungan Kredit	-	57.336
Tabungan Umum	852.410.873	831.321.475
	<u>852.410.873</u>	<u>831.378.811</u>
Pihak Tidak Terkait		
Tabungan Kredit	1.412.855.934	2.666.300.714
Tabungan Umum	524.808.322	354.319.851
	<u>1.937.664.256</u>	<u>3.020.620.565</u>
Jumlah Tabungan	<u>2.790.075.129</u>	<u>3.851.999.376</u>

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

	2024	2023
Pihak Terkait		
Deposito 1 Bulan	6.466.146.022	8.385.432.856
Deposito 3 Bulan	16.544.783.865	12.561.117.730
Deposito 6 Bulan	194.537.845	463.994.809
Deposito 12 Bulan	-	31.320.458
	<u>23.205.467.732</u>	<u>21.441.865.853</u>
Pihak Tidak Terkait		
Deposito 1 Bulan	17.875.202.117	22.743.786.218
Deposito 3 Bulan	6.308.916.395	9.956.359.619
Deposito 6 Bulan	9.012.082.157	11.089.371.774
Deposito 12 Bulan	1.650.042.694	1.130.681.213
	<u>34.847.243.363</u>	<u>44.920.178.824</u>
Jumlah Deposito	<u>58.052.711.095</u>	<u>66.362.044.677</u>
Jumlah Simpanan	<u>60.842.786.224</u>	<u>70.214.044.053</u>
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Simpanan - Bersih	<u>60.842.786.224</u>	<u>70.214.044.053</u>

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (ANTAR BANK PASIVA)

	2024	2023
<u>Deposito Berjangka</u>		
BPR Olympindo Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Gamon	500.000.000	500.000.000
BPR Raga Sakti	-	500.000.000
Jumlah	<u>1.500.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

16. PINJAMAN DITERIMA

Terdiri atas:

	2024	2023
Bank Jabar Banten	-	608.333.323
Bank CIMB Niaga	-	125.000.000
BPR Kirana Indonesia	2.888.888.880	-
	2.888.888.880	733.333.323
Biaya Administrasi	(41.666.663)	(3.083.344)
Jumlah - Bersih	2.847.222.217	730.249.979

Tahun 2024

Keterangan	Tanggal	JW	%	Plafon	Baki Debet
PT. BPR KIRANA INDONESIA					
No Perj.: GAD/PDA-DMI/LKG/0224-001					
-Termin I	2/28/2024	36	7,75	Rp 4.000.000.000	Rp 2.888.888.880
No Perj.:					
Termin I					
Termin II					
					Rp 2.888.888.880

Tahun 2023

Keterangan	Tanggal	JW	%	Plafon	Baki Debet
Bank BJB					
No Perj.: 100					
-Termin I	3/28/2019	60	9,75	Rp 3.000.000.000	Rp 150.000.000
No Perj.: 16					
Termin I	4/18/2020	48	9,50	Rp 3.000.000.000	Rp 250.000.000
Termin II	5/28/2021	48	9,50	Rp 1.500.000.000	Rp 208.333.323
Bank CIMB Niaga					
No Perj.:063/LGL-M8ME-JKT/LINKAGE/PK/II/2020					
-Termin I	2/24/2020	48	10,75	Rp 3.000.000.000	Rp 125.000.000
Jumlah					Rp 733.333.323

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Kewajiban Imbalan Kerja	460.940.190	518.709.652

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

18. EKUITAS

Terdiri atas:

	2024	2023
Modal	10.000.000.000	10.000.000.000
Cadangan Umum	2.000.000.000	2.000.000.000
Laba (rugi) tahun-tahun lalu	12.398.670.618	10.431.142.500
Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan	(233.022.539)	2.094.178.849
Jumlah	24.166.648.079	24.525.321.348

Berdasarkan Akta No. 39 Tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Achmad Zainudi, S.H, di Bogor, modal dasar Bank sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 20.000 (duapuluh ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 (Sepuluh miliar Rupiah).

31 Desember 2024

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
William Kalip	9.500	9.500.000.000	95,00
Amat Kalip	500	500.000.000	5,00
Jumlah	10.000	10.000.000.000	100,00

31 Desember 2023

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
William Kalip	9.500	9.500.000.000	95,00
Amat Kalip	500	500.000.000	5,00
Jumlah	10.000	10.000.000.000	100,00

19. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri atas:

	2024	2023
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Bunga dari kredit yang diberikan	14.219.102.377	16.919.152.861
Bunga dari bank lain :		
Giro	135.332.090	111.076.740
Deposito Berjangka	1.120.013.177	876.314.797
Jumlah Bunga Kontraktual	15.474.447.645	17.906.544.398
Biaya Transaksi	(122.742.431)	(169.759.931)
Beban Koreksi atas Pendapatan Bunga	(309.677)	-
Jumlah Pendapatan Bunga	15.351.395.537	17.736.784.467

20. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI KREDIT

	2024	2023
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	526.761.127	644.179.872

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

21. BEBAN BUNGA

Terdiri atas:

	2024	2023
Beban bunga kepada pihak ketiga bukan bank		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Beban Bunga Tabungan	109.052.898	123.540.613
Beban Bunga Deposito	4.179.386.252	4.331.669.612
Beban Premi LPS	134.631.602	146.870.811
Jumlah bunga kepada pihak ketiga bukan bank	<u>4.423.070.752</u>	<u>4.602.081.036</u>
Beban bunga kepada bank lain :		
<u>Bunga kontraktual</u>		
Simpanan dari bank lain	125.427.020	54.924.659
Beban bunga pinjaman yang diterima	<u>239.925.264</u>	<u>206.262.154</u>
Jumlah Bunga Kontraktual	4.788.423.036	4.863.267.849
Biaya Transaksi	21.416.681	15.999.996
Jumlah	<u>4.809.839.717</u>	<u>4.879.267.845</u>

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri atas:

	2024	2023
Pemulihan PPAP	795.819.257	745.270.708
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	36.530.000	-
Pendapatan Denda	-	63.468.886
Pendapatan Administrasi Kredit	-	343.474.961
Pendapatan Administrasi Tabungan	-	49.790.728
Pendapatan Pinalty	-	113.109.043
Pendapatan Biaya Survey	-	45.800.000
Pendapatan Lainnya	585.197.938	14.580.208
Jumlah	<u>1.417.547.195</u>	<u>1.375.494.534</u>

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Terdiri atas:

	2024	2023
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	182.771.240	61.336.141
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	4.264.342.070	3.356.842.342
Jumlah	<u>4.447.113.310</u>	<u>3.418.178.483</u>

24. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP DAN INVENTARIS

Terdiri atas:

	2024	2023
Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	47.420.303	70.602.324
Beban Penyusutan Kendaraan	134.535.493	108.672.996
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris Lainnya	-	4.218.749
Jumlah	<u>181.955.796</u>	<u>183.494.069</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah)

25. BEBAN AMORTISASI ASET TAK BERWUJUD

	2024	2023
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	208.333	-

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri atas:		
	2024	2023
Beban Gaji dan Upah	4.919.851.182	5.106.287.426
Beban Honorarium	545.089.800	510.057.768
Beban Premi Asuransi	599.458.467	634.020.393
Insentif, lembur dan Imbalan Kerja	398.133.273	547.742.273
Beban Pendidikan dan Pelatihan	190.968.205	265.623.171
Beban Sewa Kantor	370.101.592	351.490.000
Beban Sewa Tempat Tinggal	28.666.670	40.000.000
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	140.739.995	153.772.883
Beban Pajak	93.119.756	68.477.125
Beban Barang dan Jasa	593.066.026	708.281.997
Jumlah	7.879.194.966	8.385.753.036

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri atas:		
	2024	2023
Iuran Perbarindo	18.000.000	18.000.000
Biaya Operasional Lainnya	72.991.203	144.822.035
Biaya Penagihan	87.977.202	117.852.833
Administrasi Bank	9.936.200	10.275.488
Iuran OJK	44.895.012	48.258.957
Jumlah	233.599.617	339.209.313

28. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Terdiri atas:		
	2024	2023
Fee Notaris	10.117.500	32.842.050
Fee Asuransi	17.610.833	53.794.748
Non Operasional Lainnya	11.551.471	97.855.308
Keuntungan Penjualan Aset	94.000.000	-
Jumlah	133.279.804	184.492.106

29. BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri atas:		
	2024	2023
Beban Non Operasional Lainnya	98.804.463	69.529.489
Beban Denda	8.890.000	1.560.000
Beban Keamanan Dan Kebersihan	2.400.000	3.100.000
Jumlah	110.094.463	74.189.489



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

30. INFORMASI PENTING LAINNYA

	2024	2023
CAPITAL (PERMODALAN)		
- CAR (CAPITAL ADEQUACY RATIO)	64,28%	57,32%
ASET PRODUKTIF		
- KAP (KUALITAS ASET PRODUKTIF)	11,24%	10,15%
- NPL (NON PERFORMING LOAN) GROSS	20,16%	17,83%
- NPL (NON PERFORMING LOAN) NETT	18,87%	13,78%
- PPAP	100,00%	100,00%
RENTABILITAS		
- ROA (RETURN ON ASSETS)	-0,25%	2,72%
- BOPO (BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL)	101,48%	87,09%
- ROE (RETURN ON EQUITY)	-0,99%	11,60%
LIKUIDITAS		
- CASH RATIO	15,80%	14,02%
- LDR (LOAN TO DEPOSIT RATIO)	97,55%	111,97%

31. PENERBITAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2025.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	DRS. TAJHO NURWANTORO, CPA., CA.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MITRA INDONESIA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
TAHUN BUKU 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugeng Yuslam
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Jl. Jatinegara Timur No 68, Balimester, Jatinegara, Jakarta Timur

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. Dana Mitra Indonesia menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik DRS. Tjahjo Nurwantoro, CPA., CA. dari Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan
3. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kami telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance), termasuk prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.
4. Laporan Keuangan Tahunan telah disusun secara jujur, lengkap, dan menyajikan informasi secara wajar, serta tidak terdapat informasi yang disembunyikan atau manipulasi data yang dapat memengaruhi penilaian pengguna laporan keuangan.
5. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2024 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.
6. Tidak terdapat fakta atau kondisi yang belum diungkapkan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha PT BPR Dana Mitra Indonesia.

Jakarta, 23 April 2025
PT. BPR Dana Mitra Indonesia


Sugeng Yuslam
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Jatinegara Timur No.68, RT.6/RW.3, Bali Mester, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13310
Nomor Telepon	(021) 8560252
Penjelasan Umum	<p>Penerapan tata kelola di Bank Dana Mitra tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan POJK no 9 Tahun 2024 dan SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Tata Kelola BPR dan BPRS. Hasil penilaian self assessment menunjukkan penerapan tata kelola cukup baik, mencakup tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan keluarga, serta kebijakan remunerasi yang ditetapkan melalui RUPS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dengan baik, termasuk pengawasan operasional dan pengambilan keputusan strategis. Kepemilikan saham diatur untuk menghindari benturan kepentingan, sementara remunerasi dan fasilitas ditetapkan secara transparan melalui RUPS. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan rutin dengan kehadiran tinggi, menunjukkan komitmen pengawasan. Namun, masih ada catatan terkait penyimpangan internal dan beberapa permasalahan hukum yang perlu ditangani lebih serius. , BBPR Dana Mitra Indonesia aktif dalam mengadakan Literasi kepada masyarakat, memberikan pengetahuan tentang keuangan dan perbankan, guna memperkuat citra bank. Secara keseluruhan,BPR Dana Mitra Indonesia telah mematuhi prinsip tata kelola sesuai regulasi OJK, Dengan perbaikan berkelanjutan, BPR Dana Mitra Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas tata kelola dan pelayanan kepada nasabah serta pemangku kepentingan. Selain itu, BPR Dana Mitra Indonesia juga telah melakukan upaya untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan. Mekanisme pengawasan internal telah diperkuat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya pelanggaran atau penyimpangan. Langkah-langkah ini termasuk peningkatan sistem pelaporan internal dan pelatihan reguler bagi karyawan terkait etika bisnis dan kepatuhan. Meskipun masih ada tantangan, upaya ini menunjukkan komitmen Bank Dana Mitra dalam menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas dan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	<p>Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
SUGENG YUSLAM	Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	1.1.Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan BPR serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/ atau Keputusan RUPS. 1.2.Mengurus dan mengelola Bank untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. 1.3.Menetapkan arah kebijakan operasional Bank dan menerbitkan kebijakan-kebijakan sebagai pedoman pelaksanaan operasional Bank. 1.4.Membuat dan menyusun Rencana Bisnis bersama Direksi lain dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab terhadap hasil/realisasi yang di capai atas Rencana Bisnis yang telah ditetapkan. 1.5.Menetapkan strategi pencapaian visi dan misi Bank bersama dengan Direksi lainnya. 1.6.Penerapan tata kelola pada setiap kegiatan BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 1.7.Menjaga tingkat kesehatan Bank yang sehat dan wajar serta mengoptimalkan laba Bank. 1.8.Wajib memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai. 1.9.Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan. 1.10.Mengangkat, memberi penghargaan atau sanksi dan memberhentikan pegawai BPR sesuai peraturan yang berlaku bersama dengan Direksi lainnya. 1.11.Memelihara Daftar Pemegang Saham, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan dan dokumen BPR lainnya. 1.12.Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris , Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau otoritas lainnya. 1.13.Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Direksi BPR Dana Mitra Indonesia mengambil langkah-langkah konkret untuk menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris terkait permasalahan yang dihadapi Dana Mitra Indonesia. Pertama, Direksi sudah intensitas rapat berkala dengan Dewan Komisaris untuk memantau dan menyampaikan perkembangan pencapaian target aset, kredit, dan NPL. Rapat ini akan digunakan untuk mengevaluasi strategi yang telah dijalankan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan, termasuk mempercepat proses pengambilan keputusan kredit dan menambah tenaga pemasaran serta analisis kredit. Selain itu, Direksi akan mengimplementasikan sistem Reward and Punishment bagi Tim Marketing kredit untuk meningkatkan motivasi dan kinerja tim pemasaran. Kedua, Direksi akan fokus pada penurunan NPL dengan memperkuat prinsip kehati-hatian (prudential) dan meningkatkan kualitas administrasi kredit. Langkah ini termasuk memperbaiki proses filter kredit untuk memastikan hanya nasabah dengan profil risiko rendah yang disetujui. Direksi juga akan memberikan kemudahan proses kredit dan insentif, seperti penurunan suku bunga, kepada nasabah lama yang memiliki riwayat pembayaran lancar. Selain itu, Direksi akan meningkatkan kenyamanan ruang pelayanan nasabah untuk menarik lebih banyak walk-in customer dan meningkatkan kepuasan nasabah. Dengan langkah-langkah ini, Direksi berkomitmen untuk mencapai target bisnis, menurunkan NPL, dan meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan.

Keterangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Saat ini komposisi direksi hanya di isi 1 (satu) orang dan sedang mengajukan Calon Direktur Utama kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
WILLIAM KALIP	Komisaris Utama	<p>1.Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun.</p> <p>2.Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.</p> <p>3.Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola yang dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>4.Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan satuan kerja Audit Intern, Audit Ekstern, hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lainnya.</p> <p>5.Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari kerja sejak ditemukannya:</p> <p>5.1.pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan</p> <p>5.2.keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.</p> <p>6.Dewan Komisaris wajib:</p> <p>6.1.membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya; dan</p> <p>6.2.memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>7.Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja BPR berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh BPR dan berhak memeriksa serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.</p> <p>8.Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai BPR sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.</p> <p>Dewan Komisaris setiap waktu berhak memutuskan untuk memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak melanggar peraturan perundangundangan yang berlaku.</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
I MADE WINARTA	Komisaris	<p>1.Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun. 2.Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.3.Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola yang dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.4.Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan satuan kerja Audit Intern, Audit Ekstern, hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lainnya.5.Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari kerja sejak ditemukannya:5.1.pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan 5.2.keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.6.Dewan Komisaris wajib:6.1.membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya; dan6.2.memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 7.Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja BPR berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yng digunakan atau dikuasai oleh BPR dan berhak memeriksa serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.8.Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai BPR sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.Dewan Komisaris setiap waktu berhak memutuskan untuk memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak melanggar peraturan perundangundangan yang berlaku</p>

Rekomendasi kepada Direksi

(a)Melakukan rapat berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas perkembangan pelaksanaan rencana bisnis dan menyesuaikan strategi jika diperlukan. Menggunakan indikator kinerja untuk memantau pencapaian target.(b)Menyarankan Direksi untuk Menambah tenaga Pemasaran, tenaga Analis dan mempercepat keputusan kredit.(c)Menyarankan Direksi untuk Menambahkan Agen agen pemasaran kredit dengan memberikan Reward and Punishment(d)Memberikan Kemudahan proses kredit kepada nasabah lama yang angsurannya baik dan lancer, dan memberikan Penghargaan seperti menurunkan tingkat suku bunganya atau fasilitas Customer Get Customer. (e)Memperbaiki dan meningkatkan ruang kenyamanan kepada Nasabah dan calon Nasabah Walk In Customer. (f)Meningkatkan Prinsip kehati- hatian (Prudential), sehingga terus dapat mempertahankan/ Menurunkan NPL Netto yg rendah dibawah 5%, (f) Meningkatkan Kualitas Admin Kredit, sehingga kredit yang masuk ke BPR dapat terfilter denga baik.

Keterangan

Jumlah Komisaris BPR Sudah Sesuai dengan ketentuan OJK

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Berdasarkan ketentuan POJK mengenai Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, pembentukan Komite belum menjadi kewajiban bagi BPR Dana Mitra Indonesia (Bank Dana Mitra) karena modal inti Bank saat ini masih berada di bawah Rp50 miliar. Meskipun demikian, Bank tetap menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik melalui penguatan fungsi pengawasan internal, pelaksanaan rapat manajemen secara berkala, serta pengambilan keputusan strategis yang melibatkan jajaran Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel. Dengan pendekatan ini, Bank memastikan bahwa prinsip kehati-hatian, integritas, dan pengelolaan risiko tetap menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan di seluruh lini operasional Bank.

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, BPR Dana Mitra Indonesia (Bank Dana Mitra) belum memiliki kewajiban untuk membentuk komite-komite sebagaimana dimaksud dalam ketentuan tersebut, mengingat modal inti Bank Dana Mitra masih berada di bawah Rp50 miliar. Dengan demikian, tidak terdapat struktur, keanggotaan, keahlian, maupun independensi anggota komite yang harus dilaporkan. Meskipun belum diwajibkan, Bank Dana Mitra tetap berkomitmen untuk menjalankan praktik tata kelola yang baik melalui mekanisme pengawasan internal yang efektif serta pengambilan keputusan yang mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas.

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
SUGENG YUSLAM				
Anggota Dewan Komisaris				
WILLIAM KALIP	9.500.000.000,00	95,00	9.500.000.000,00	95,00
I MADE WINARTA				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank Dana Mitra tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Kelompok Usaha BPR. Hal ini sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan komitmen Bank untuk menjaga independensi serta menghindari potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, saat ini Bank juga tidak tergabung dalam suatu grup atau Kelompok Usaha BPR, sehingga tidak terdapat keterkaitan kepemilikan saham antara manajemen Bank dengan entitas BPR lainnya. Dengan demikian, struktur kepemilikan Bank tetap bersifat independen dan profesional dalam menjalankan kegiatan usaha.

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Seluruh anggota Direksi Bank tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan lain di luar Bank, sehingga independensi dalam pengambilan keputusan tetap terjaga dan terhindar dari potensi konflik kepentingan. Sementara itu, anggota Dewan Komisaris Bank memiliki kepemilikan saham pada beberapa perusahaan lain (bukan Bank). Sedangkan Bapak I Made Winarta memiliki kepemilikan saham sebesar 20,49% di PT BPR Naribi Perkasa. Seluruh kepemilikan saham tersebut telah dikelola dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan telah disampaikan dalam laporan kepada otoritas sesuai ketentuan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
SUGENG YUSLAM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pemegang Saham			
WILLIAM KALIP	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
WILLIAM KALIP	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
AMAT KALIP	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Bapak Amat Kalip merupakan ayah dari Bapak William Kalip, yang saat ini menjabat sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) sekaligus Komisaris Utama PT BPR Dana Mitra Indonesia. Hubungan keluarga antara keduanya telah diperhatikan dan dikelola secara cermat sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). PT BPR Dana Mitra Indonesia memastikan bahwa hubungan kekeluargaan tersebut tidak menimbulkan benturan kepentingan maupun memengaruhi independensi serta objektivitas dalam proses pengambilan keputusan di tingkat komisaris maupun manajemen. Selain itu, perlu disampaikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Demikian pula, Bapak I Made Winarta, selaku anggota Dewan Komisaris, tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun dengan Komisaris lainnya. Dengan tidak adanya hubungan keluarga antar organ perusahaan (selain yang telah disebutkan sebelumnya), PT BPR Dana Mitra Indonesia menegaskan komitmennya terhadap penerapan prinsip independensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh proses pengelolaan dan pengawasan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis dijalankan dengan mengutamakan kepentingan terbaik perusahaan serta seluruh pemangku kepentingan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
WILLIAM KALIP	Tidak ada	Tidak ada	Amat Kalip- Orang Tua
WILLIAM KALIP	Tidak ada	Tidak ada	Amat Kalip- Orang Tua
AMAT KALIP	Tidak ada	Tidak ada	William Kalip- Orang Tua

Dalam rangka menjaga integritas dan independensi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan, PT BPR Dana Mitra Indonesia memastikan bahwa tidak terdapat hubungan keuangan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham, yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan pribadi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham. Begitu pula sebaliknya, anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi, Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. Komitmen terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) tercermin dalam independensi setiap individu dalam menjalankan perannya masing-masing. PT BPR Dana Mitra Indonesia meyakini bahwa struktur organisasi yang bebas dari hubungan keuangan yang tidak wajar merupakan fondasi penting untuk menjaga objektivitas, transparansi, dan profesionalisme dalam setiap aspek pengambilan keputusan serta operasional perusahaan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	535.489.812	2	535.489.800
Tunjangan	2	242.865.112	2	80.464.500
Tantiem	2	71.634.814	2	62.504.814
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		849.989.738		678.459.114
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	1	75.750.000	0	0
Asuransi Kesehatan	1	50.964.000	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		126.714.000		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		976.703.738		678.459.114

Dalam rangka memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta menjaga daya saing dalam menarik dan mempertahankan talenta terbaik, Bank Dana Mitra menetapkan kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan prinsip kewajaran, kinerja, dan kontribusi masing-masing individu terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan tanggung jawab, risiko, dan kinerja yang diemban oleh masing-masing pihak, serta mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, dan prinsip kehati-hatian. PT BPR Dana Mitra Indonesia tidak memberikan kompensasi berbasis saham atau bentuk remunerasi lainnya di luar komponen yang telah disebutkan di atas.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	6,50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	4,70

Kebijakan remunerasi Bank Dana Mitra mencerminkan prinsip keadilan, transparansi, dan kesinambungan, sejalan dengan praktik terbaik tata kelola perusahaan yang sehat. Rasio yang proporsional menunjukkan harmonisasi struktur pengupahan antarjenjang, mendorong motivasi, serta menjaga keseimbangan internal organisasi. Dengan demikian, BPR senantiasa berupaya memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga mendukung stabilitas dan kinerja jangka panjang.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
17-01-2024	2	Evaluasi Kinerja Tahun 2023, Pengawasan kinerja Direksi, Penerapan APU PPT, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola dan Gambaran kondisi ekonomi makro.
14-02-2024	2	Evaluasi RBB dengan realisasi RBB BPR, untuk bulan Januari 2024, Pengawasan Kinerja Direksi, Penerapan APU/PPT dan TataKelola dan Budaya Manajemen Risiko dan Gambaran Kondisi Makro dan Mikro
06-03-2024	2	Evaluasi RBB dengan realisasi RBB BPR, untuk bulan Februari 2024, Pengawasan Kinerja Direksi, Penerapan APU/PPT dan TataKelola dan Budaya Manajemen Risiko dan Gambaran Kondisi Makro dan Mikro
10-04-2024	2	Evaluasi RBB dengan realisasi RBB BPR, untuk bulan Maret 2024, Pengawasan Kinerja Direksi, Penerapan APU/PPT dan TataKelola dan Budaya Manajemen Risiko dan Gambaran Kondisi Makro dan Mikro
08-05-2024	2	Evaluasi RBB dengan realisasi RBB BPR, untuk bulan April 2024, Pengawasan Kinerja Direksi, Penerapan APU/PPT dan TataKelola dan Budaya Manajemen Risiko dan Gambaran Kondisi Makro dan Mikro
12-06-2024	2	Evaluasi RBB dengan realisasi RBB BPR, untuk bulan Mei 2024, Pengawasan Kinerja Direksi, Penerapan APU/PPT dan TataKelola dan Budaya Manajemen Risiko dan Gambaran Kondisi Makro dan Mikro
10-07-2024	2	Evaluasi RBB dengan realisasi RBB BPR, untuk bulan Juni 2024, Pengawasan Kinerja Direksi, Penerapan APU/PPT dan TataKelola dan Budaya Manajemen Risiko dan Gambaran Kondisi Makro dan Mikro
07-08-2024	2	Evaluasi RBB dengan realisasi RBB BPR, untuk bulan Juli 2024, Pengawasan Kinerja Direksi, Penerapan APU/PPT dan TataKelola dan Budaya Manajemen Risiko dan Gambaran Kondisi Makro dan Mikro
07-09-2024	2	Evaluasi RBB dengan realisasi RBB BPR, untuk bulan Agustus 2024, Pengawasan Kinerja Direksi, Penerapan APU/PPT dan TataKelola dan Budaya Manajemen Risiko dan Gambaran Kondisi Makro dan Mikro
09-10-2024	2	Evaluasi RBB dengan realisasi RBB BPR, untuk bulan September 2024, Pengawasan Kinerja Direksi, Penerapan APU/PPT dan TataKelola dan Budaya Manajemen Risiko dan Gambaran Kondisi Makro dan Mikro
13-11-2024	2	Evaluasi RBB dengan realisasi RBB BPR, untuk bulan Oktober 2024, Pengawasan Kinerja Direksi, Penerapan APU/PPT dan TataKelola dan Budaya Manajemen Risiko dan Gambaran Kondisi Makro dan Mikro
04-12-2024	2	Pembahasan dan menyetujui RBB BPR, untuk bulan November 2024, Pengawasan Kinerja Direksi, Penerapan APU/PPT dan TataKelola dan Budaya Manajemen Risiko dan Gambaran Kondisi Makro dan Mikro serta menyetujui RBB

Form E.07.01 Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris Bank Dana Mitratelah melaksanakan rapat secara rutin setiap bulan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional dan tata kelola perusahaan. Total sebanyak 12 (dua belas) kali rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan dengan rincian sebagai berikut: 1.Frekuensi rapat: 12 kali (Januari - Desember 2024), 2.Tingkat kehadiran: Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam setiap rapat, 3.Format rapat: Rapat dilaksanakan secara tatap muka (luring),4. Agenda rapat Dewan Komisaris secara umum meliputi:(a). Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) setiap bulan.(b) Pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam pelaksanaan strategi dan kegiatan operasional. (c)Pengawasan atas penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT). (d)Pemantauan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). (e)Peninjauan terhadap penerapan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi. f.embahasan atas gambaran kondisi ekonomi makro dan mikro, serta dampaknya terhadap kinerja dan proyeksi bisnis Bank. (f)Penyampaian dan pembahasan persetujuan atas dokumen RBB Tahun 2025 (pada rapat bulan Desember 2024). (g)Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh agenda dibahas secara objektif dan komprehensif, serta menghasilkan rekomendasi strategis kepada Direksi guna meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking).

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
WILLIAM KALIP	12	0	100,00
I MADE WINARTA	12	0	100,00

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Bank Dana Mitra telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat bulanan yang seluruhnya dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Adapun kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: 1) Bapak William Kalip - Komisaris Utama, Tingkat Kehadiran: 100% Hadir secara fisik dalam seluruh rapat Dewan Komisaris, 2) Bapak I Made Winarta - Komisaris Tingkat Kehadiran: 100% Hadir secara fisik dalam seluruh rapat Dewan Komisaris. Kehadiran secara penuh tersebut menunjukkan komitmen Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan kinerja Direksi. Pelaksanaan rapat dilakukan secara tatap muka di kantor pusat Bank Dana Mitra.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	1	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		1		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Hasil pengawasan internal menunjukkan bahwa pada tahun 2024 tidak terdapat kasus fraud yang dilakukan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pegawai (baik tetap maupun tidak tetap) selama tahun laporan maupun tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal serta budaya integritas yang diterapkan di lingkungan BPR. Komitmen kami untuk mencegah dan mendeteksi dini potensi penyimpangan tetap menjadi prioritas, sejalan dengan prinsip good corporate governance dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	1
Total	1	1

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Dana Mitra senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan hukum yang dihadapi, yang telah dikelola dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan praktik terbaik tata kelola perusahaan. Pada kategori perkara perdata, Bank telah berhasil menyelesaikan 1 (satu), mencerminkan kemampuan manajemen dalam menyelesaikan permasalahan hukum secara efektif. Sementara itu, dalam ranah pidana, Bank Dana Mitra sedang menangani 1 (satu) kasus yang saat ini masih dalam proses penyelesaian. Seluruh proses hukum tersebut dijalankan dengan tetap mengedepankan asas keadilan, kepatuhan, dan perlindungan terhadap reputasi Bank. Bank Dana Mitra senantiasa melakukan koordinasi yang intensif dengan penasihat hukum eksternal maupun tim internal untuk memastikan bahwa seluruh permasalahan hukum ditangani secara komprehensif, dengan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Pendekatan proaktif dan preventif terus dikembangkan untuk meminimalisir potensi risiko hukum di masa mendatang, sejalan dengan komitmen Bank untuk senantiasa beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip good corporate governance.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Sepanjang Tahun 2024, Bank Dana Mitra dengan tegas menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) termasuk dalam hal pengelolaan benturan kepentingan (conflict of interest). Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang komprehensif, dapat disampaikan bahwa tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang melibatkan dewan komisaris, direksi, maupun pegawai Bank selama periode ini.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Berdasarkan hasil verifikasi dan pencatatan yang komprehensif, tidak terdapat pemberian dana baik untuk kegiatan sosial maupun politik selama Tahun 2024.

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT. BPR Dana Mitra Indonesia

Posisi Laporan : 2024

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

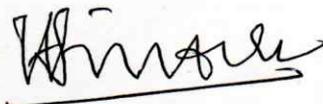
1. Laporan Keuangan Berkelanjutan
2. Laporan Lainnya

Jakarta, 23 April 2025

PT. BPR Dana Mitra Indonesia



Sugeng Yuslam
Direktur



I Made Winarta
Komisaris



William Kalip
Komisaris Utama



BANK DANA MITRA
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

LAPORAN BERKELANJUTAN

BANK DANA MITRA
Tahun 2024



PT BPR DANA MITRA INDONESIA

Jl. Jatinegara Timur No 68, Balimester, Jatinegara, Jakarta Timur

Telpon (021) 8560252/29821706

E-mail : bprdmi@yahoo.co.id

www.bprdanamitra.com

DAFTAR ISI

	hal
I. Strategi Keberlanjutan	1
II. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	1
A. Kinerja Aspek Ekonomi	1
B. Kinerja Aspek Sosial	1
C. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	2
III. Profil Singkat Pt. Bpr Dana Mitra Indonesia	2
A. Visi, Misi Dan Nilai Budaya Berkelanjutan PT. BPR Dana Mitra Indonesia	2
B. Profil Perusahaan	3
C. Skala Usaha	3
D. Produk Dan Layanan Kegiatan Usaha	5
E. Keanggotaan Pada Asosiasi	6
F. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan	6
IV. Penjelasan Direksi	7
A. Kebijakan Merespon Tantangan	7
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	7
C. Strategi Pencapaian Target	7
V. Tata Kelola Berkelanjutan	8
VI. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan	9
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	9
B. Kinerja Ekonomi	10
C. Kinerja Sosial	11

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. BPR DANA MITRA INDONESIA TAHUN 2023
I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia berada di garis terdepan untuk menjadikan industri jasa keuangan lebih berwawasan lingkungan dan keberlanjutan, salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Setelah itu terbit Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang berfokus untuk mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerjasama dengan pihak lain.

PT. BPR Dana Mitra Indonesia terus mengembangkan potensi sebagai wujud komitmen dalam menjalankan bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dengan adanya target prioritas yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) meliputi pengembangan kapasitas intern BPR serta pengembangan sumber daya manusia.

II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
A. KINERJA ASPEK EKONOMI

KETERANGAN	SATUAN	2022	2023	2024
Pendapatan Operasional	Juta Rp	18,468	19,756	17,296
Total Kredit Yang Diberikan	Juta Rp	74,523	78,617	59,354
Total Aset	Juta Rp	97,596	98,459	90,256
Laba Tahun Berjalan	Juta Rp	4,062	2,661	(233)

B. KINERJA ASPEK SOSIAL

KETERANGAN	SATUAN	2022	2023	2024
Jumlah Total Karyawan	Orang	53	51	46
Jumlah Peserta mengikuti Pelatihan	Orang	25	14	27
Jumlah Tenaga Pemasaran	Orang	11	10	9

C. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

KETERANGAN	SATUAN	2022	2023	2024
Penggunaan listrik	Juta Rp	60	60	58
Penggunaan kertas	Rim	436	348	343

PT. BPR Dana Mitra Indonesia sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas di kantor untuk dapat digunakan bolak balik, dan penggunaan kertas bekas untuk dokumen internal yang tidak memiliki nilai. Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk penggunaan diatas pukul 17.00 WITA, AC dimatikan.

III. PROFIL SINGKAT PT. BPR DANA MITRA INDONESIA

A. VISI, MISI DAN NILAI BUDAYA BERKELANJUTAN PT. BPR DANA MITRA INDONESIA

1) Visi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi Bank yang Sehat dan Berperan Positif Bagi Masyarakat Sekitar.

2) Misi Keuangan Berkelanjutan

- Mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam perbankan
- Mematuhi segala ketentuan dan perundangan yang berlaku
- Mengedepankan prinsip profesionalitas dalam pengelolaan dan pelayanan
- Mengedepankan nasabah sebagai mitra usaha utama
- Mendorong keuangan berkelanjutan melalui produk dan layanan yang ramah lingkungan
- Berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui partisipasi aktif dalam edukasi, literasi dan inklusi keuangan

3) Nilai dan Budaya Berkelanjutan PT. BPR Dana Mitra Indonesia

PT. BPR Dana Mitra Indonesia menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai dan budaya yang dimiliki, meliputi :

Profesional

Bersikap, berperilaku, dan berkompotensi yang tinggi dalam bekerja, sesuai dengan standar etika dan keahlian di bidangnya..

Transparan

keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan pelaksanaan tugas, sehingga dapat diawasi dan dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan.

Akuntabel

kesediaan untuk bertanggung jawab atas tindakan, keputusan, dan hasil kerja, serta bersedia menerima konsekuensi jika terjadi kesalahan.

B. PROFIL PERUSAHAAN

Nama	: PT. BPR Dana Mitra Indonesia
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Jatinegara Timur No.68, RT.6/RW.3, Bali Mester, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13310
Nomor Telepon	: (021) 8560252
E-mail	: bprdmi@yahoo.com
Website	: https://www.bprdanamitra.com
Jaringan Kantor	: 1 Kantor (pusat)

C. SKALA USAHA

1) Total Aset dan Kewajiban

No	Uraian	Satuan	2022	2023	2024
1	Aset	Juta	97,596	98,459	90,256
2	Kewajiban	Juta	22,547	24,525	24,167
3	Dana Pihak Ketiga	Juta	70,432	70,432	2,790

2) Jumlah Karyawan

PT. BPR Dana Mitra Indonesia melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. PT. BPR Dana Mitra Indonesia juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	2022	2023	2024
1	Pria	42 orang	41 orang	36 orang
2	Wanita	11 orang	10 orang	10 orang
Jumlah		53 orang	51 orang	46 orang

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2022	2023	2024
1	Pasca Sarjana (S-2)	0 orang	0 orang	0 orang
2	Sarjana (S-1)	32 orang	31 orang	30 orang
3	Sarjana Muda/ Diploma (D3)	6 orang	10 orang	6 orang
4	SMA Sederajat	9 orang	9 orang	9 orang
5	Lainnya	1 orang	1 orang	1 orang
Jumlah		53 orang	51 orang	46 orang

c. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

No	Status Ketenakerjaan	2022	2023	2024
1	PKWTT	29 orang	29 orang	27 orang
2	PKWT	24 orang	22 orang	19 orang
3	Alih Daya	-	-	-
Jumlah		53 orang	51 orang	46 orang

 3) **Persentase Kepemilikan Saham**

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Kepemilikan (%)
1	William Kalip	9.500	9.500.000.000	95%
2	Amat Kalip	500	500.000.000	5%
Jumlah		50.000	10.000.000.000	100%

 4) **Wilayah Operasional**

PT. BPR Dana Mitra Indonesia saat ini hanya memiliki 1 Kantor yaitu :

Kantor Pusat:

Jl. Jatinegara Timur No.68, RT.6/RW.3, Bali Mester, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13310



D. PRODUK DAN LAYANAN KEGIATAN USAHA

1. Simpanan

a) Tabungan Dana Mitra

Tabungan Bank Dana Mitra merupakan salah satu produk simpanan yang dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam merencanakan serta mengelola keuangannya secara aman dan terpercaya. Produk ini ditujukan bagi seluruh lapisan masyarakat, baik individu maupun pelaku usaha, yang ingin menabung dengan bunga yang kompetitif dan layanan yang bersahabat. Proses pembukaan rekening dilakukan dengan mudah dan cepat, disertai syarat yang ringan serta didukung oleh sistem pelayanan yang ramah dan profesional. Nasabah dapat menikmati berbagai fasilitas seperti pencatatan mutasi transaksi secara berkala dan kemudahan dalam melakukan setoran maupun penarikan dana. Selain memberikan rasa aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tabungan Bank Dana Mitra juga mendukung budaya menabung dengan memberikan hadiah dan program menarik lainnya bagi nasabah aktif. Produk ini merupakan wujud komitmen BPR Dana Mitra dalam mendorong inklusi keuangan dan memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

b) Deposito

Deposito BPR Dana Mitra merupakan produk simpanan berjangka yang menawarkan tingkat suku bunga kompetitif dengan pilihan jangka waktu yang fleksibel, yaitu 1, 3, 6, dan 12 bulan, sesuai dengan kebutuhan dan rencana keuangan nasabah. Produk ini dirancang bagi nasabah yang menginginkan hasil optimal dari dana simpanannya, sekaligus tetap menjunjung tinggi prinsip keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Dana yang ditempatkan dalam deposito akan memperoleh bunga tetap selama periode tertentu, sehingga cocok untuk perencanaan keuangan jangka pendek hingga menengah. BPR Dana Mitra memberikan kemudahan dalam proses pembukaan deposito serta fleksibilitas dalam perpanjangan secara otomatis (*automatic roll over*) maupun pencairan pada saat jatuh tempo. Dengan dukungan layanan yang profesional dan transparan, serta perlindungan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), deposito ini menjadi pilihan yang tepat bagi nasabah individu maupun badan usaha yang ingin menjaga pertumbuhan aset secara stabil dan terpercaya.

2. Kredit

a) Kredit Modal Usaha

Kredit Modal Usaha Bank Dana Mitra merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan permodalan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), baik untuk keperluan pengembangan usaha, pembelian persediaan, maupun pemenuhan kebutuhan operasional harian. Produk ini dirancang dengan skema yang fleksibel dan suku bunga yang kompetitif, sehingga dapat membantu pelaku usaha menjaga arus kas dan meningkatkan kapasitas usaha secara berkelanjutan. Proses pengajuan yang mudah dan waktu pencairan yang relatif cepat menjadi keunggulan dari kredit ini, disertai dengan pendampingan dan analisa usaha yang profesional dari tim kredit Bank Dana Mitra. Jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kemampuan bayar dan siklus usaha debitur, serta didukung oleh agunan yang memadai. Kredit Modal Usaha ini merupakan wujud komitmen Bank Dana Mitra Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperluas akses keuangan bagi sektor produktif.

b) Kredit Investasi

Kredit Investasi Bank Dana Mitra adalah fasilitas pembiayaan jangka menengah hingga panjang yang diberikan kepada pelaku usaha untuk membiayai kebutuhan investasi seperti pembelian peralatan produksi, pembangunan atau renovasi tempat usaha, serta akuisisi aset tetap lainnya yang mendukung pertumbuhan usaha. Kredit ini dirancang untuk membantu debitur meningkatkan kapasitas dan nilai tambah usahanya secara berkelanjutan. Dengan tenor yang fleksibel dan suku bunga yang kompetitif, Kredit Investasi memberikan keleluasaan bagi debitur untuk menyesuaikan cicilan dengan proyeksi arus kas jangka panjang. Proses analisa dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan kelayakan usaha dan nilai agunan yang disediakan, guna memastikan keberhasilan investasi yang dibiayai. Melalui produk ini, Bank Dana Mitra Indonesia berkomitmen menjadi mitra strategis dalam mendukung pertumbuhan usaha dan pembangunan ekonomi lokal.

c) Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif Bank Dana Mitra Indonesia merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pribadi non-produktif nasabah, seperti renovasi rumah, pembelian kendaraan, biaya pendidikan, pernikahan, hingga kebutuhan lainnya yang bersifat konsumsi. Produk ini dirancang dengan proses pengajuan yang mudah dan persyaratan yang fleksibel, serta tenor pinjaman yang disesuaikan



dengan kemampuan bayar nasabah. Dengan suku bunga kompetitif dan layanan yang responsif, Kredit Konsumtif menjadi solusi terpercaya bagi masyarakat yang membutuhkan pembiayaan untuk meningkatkan kualitas hidup. Bank Dana Mitra Indonesia senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian serta pelayanan yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan bagi setiap nasabahnya.

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

PT. BPR Dana Mitra Indonesia tergabung dalam Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo), khusus untuk lingkup DPD Perbarindo DKI Jaya, Komisariat Jakarta.

F. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Tidak ada perubahan yang bersifat signifikan dalam periode tahun 2023 dan 2024

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

PT. BPR Dana Mitra Indonesia mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

PT. BPR Dana Mitra Indonesia memastikan bahwa pelaksanaan CSR tetap berjalan sebagai wujud tanggungjawab sosial dengan turut mendukung kegiatan budidaya terumbu karang. Seiring dengan meningkatnya isu-isu keberlanjutan dan risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (LST) PT. BPR Dana Mitra Indonesia mencermati beberapa tantangan kedepan yang perlu dikelola yaitu :

1. Peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
2. Penyusunan produk yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan keuangan berkelanjutan.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR Dana Mitra Indonesia membuat dan melaksanakan produk untuk mendukung kegiatan UMKM di sekitar kantor PT. BPR Dana Mitra Indonesia. Meskipun program ini belum berjalan dengan maksimal, PT. BPR Dana Mitra Indonesia, senantiasa untuk memperbaiki program ramah lingkungan.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

- **Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Tahun 2024 merupakan tahun pertama PT. BPR Dana Mitra Indonesia membuat program keuangan berkelanjutan, untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, PT. BPR Dana Mitra Indonesia terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui sosialisasi dalam mengurangi pemakaian Listrik, pengaturan penggunaan AC, serta menghemat penggunaan air serta menjaga kebersihan.

➤ **Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha**

Pasca pandemi covid-19 PT. BPR Dana Mitra Indonesia mendapat peluang untuk mengembangkan kegiatan usaha pemberian kredit kepada usaha-usaha kecil masyarakat di sekitar PT. BPR Dana Mitra Indonesia yang tidak merusak lingkungan. Berdasarkan orientasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh faktor persaingan bisnis kredit pensiun dengan suku bunga kredit yang kompetitif serta faktor perubahan regulasi oleh Pemerintah.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Dana Mitra Indonesia telah ditunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut :

Ketua : Direktur Utama

- Anggota :
1. Direktur Operasional/ yang membawahkan fungsi Kepatuhan
 2. Pejabat Eksekutif Kepatuhan /Manajemen Risiko
 3. Kepala Satuan Audit Internal
 4. Kepala Bagian Kredit
 5. Kepala Bagian Operasional

Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan;
- b. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan;
- c. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) yang terdiri atas:

a. Pertahanan Lini Pertama

Pada lini pertama, Unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk menjalankan program kerja, mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.

b. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan regulator, lini pertahanan kedua bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.

C. **Pertahanan Lini Ketiga**

Sebagai pertahanan lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. PT. BPR Dana Mitra Indonesia memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dan merata dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

PT. BPR Dana Mitra Indonesia berupaya terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup dengan menyediakan tanaman hijau pada setiap lantai kantor Pusat PT. BPR Dana Mitra Indonesia.

PT. BPR Dana Mitra Indonesia melaksanakan berbagai kegiatan dan kebijakan untuk mendukung Tujuan Pembangunan (TPB) sebagai berikut:

No	Capaian Tahun 2023	Strategi	Target Tahun 2024
Bidang Pendidikan			
1	Belum terdapat rencana kerja keuangan berkelanjutan	Memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan dengan sesuai dengan jenjang jabatan	Terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan

Produk			
1	Belum terdapat rencana kerja keuangan berkelanjutan	Memberikan literasi dan inklusi keuangan di beberapa daerah di sekitar jatinegara	Melakukan Literasi dan inklusi keuangan setiap bulan Di sekitar wilayah kantor BPR

B. KINERJA EKONOMI

PT. BPR Dana Mitra Indonesia secara konsisten menjalankan aktivitas bisnis yang mengacu pada prinsip keberlanjutan, serta menjaga kinerja keuangan yang sehat dan stabil.

Tabel berikut menunjukkan tren kinerja keuangan utama dalam periode tahun 2022 hingga 2024 (dalam jutaan rupiah):.

Kinerja Keuangan

*dalam Juta rupiah

Uraian	2022	2023	2024
Total Aset	97,596	98,459	90,256
Kredit yang diberikan	74,523	78,617	59,354
Dana Pihak Ketiga	70,432	70,214	60,843
Pendapatan Operasional	18,468	19,756	17,296
Biaya Operasional	14,505	17,206	17,552
Laba Operasional	3,963	2,550	(256)
Laba Bersih	3,390	2,094	(233)

Pada tahun 2024, PT. BPR Dana Mitra Indonesia mencatat penurunan kinerja keuangan jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Total aset menurun dari Rp 98.459 juta pada 2023 menjadi Rp 90.256 juta di tahun 2024. Penurunan juga terjadi pada kredit yang diberikan, dari Rp 78.617 juta menjadi Rp 59.354 juta, serta dana pihak ketiga dari Rp 70.214 juta menjadi Rp 60.843 juta.

Pendapatan operasional juga mengalami penurunan menjadi Rp 17.296 juta, sedangkan biaya operasional tetap relatif stabil di angka Rp 17.552 juta. Hal ini menyebabkan laba operasional menjadi negatif sebesar Rp 256 juta dan laba bersih tercatat minus Rp 233 juta.

Meskipun terjadi penurunan kinerja ekonomi pada tahun 2024, manajemen menegaskan bahwa hal ini bukan disebabkan oleh implementasi program-program keuangan berkelanjutan. Sebaliknya, komitmen terhadap keberlanjutan tetap dijalankan secara proporsional dan terukur, serta diarahkan untuk mendukung stabilitas jangka panjang Bank dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penurunan kinerja lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kondisi Internal PT. BPR Dana Mitra Indonesia, termasuk perlambatan ekonomi regional dan tekanan terhadap sektor UMKM pasca pemulihan pandemi. Manajemen tetap berkomitmen untuk menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang yang akan memperkuat daya saing dan resiliensi Bank ke depan.

C. KINERJA SOSIAL

1. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

PT. BPR Dana Mitra Indonesia melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

b. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT. BPR Dana Mitra Indonesia menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku.

c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

PT. BPR Dana Mitra Indonesia menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring, yang dimaksimalkan pada pelatihan secara daring.

2. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

PT. BPR Dana Mitra Indonesia rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2024 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat di sekitar jatinegara.

b. Mekanisme pengaduan Masyarakat

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.



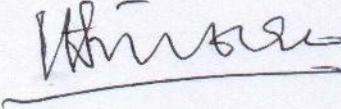
**LEMBAR PENGESAHAN & PERSETUJUAN
LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT.BPR DANA MITRA INDONESIA
TAHUN 2024**

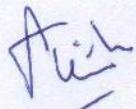
JAKARTA, 24 APRIL 2024

DIREKSI

SUGENG YUSLAM
DIREKTUR

DEWAN KOMISARIS


I MADE WINARTA
KOMISARIS


WILLIAM KALIP
KOMISARIS UTAMA



**LAPORAN TARGET PASAR KREDIT
BERDASAR SEKTOR EKONOMI
PT. BPR DANA MITRA INDONESIA
2023-2024**

Sektor Ekonomi	31/12/23				Sektor Ekonomi	31/12/24			
	Out Standing	%	NOA	%		Out Standing	%	NOA	%
Bukan Lapangan Usaha Lain	36,359,131,265	46.25%	1061	74.20%	Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lain	20,746,537,638	34.95%	356	41.40%
Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lain	18,313,677,325	23.29%	250	17.48%	Bukan Lapangan Usaha Lain	18,869,061,314	31.79%	393	45.70%
Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	5,650,162,105	7.19%	32	2.24%	Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya	3,509,083,456	5.91%	6	0.70%
Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya	3,030,268,810	3.85%	9	0.63%	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	2,649,273,178	4.46%	24	2.79%
Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	1,336,779,714	1.70%	6	0.42%	Perdagangan Besar Tekstil	939,562,256	1.58%	2	0.23%
Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian Dan Alas Kaki Lainnya	1,000,000,000	1.27%	1	0.07%	Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian Dan Alas Kaki Lainnya	900,000,000	1.52%	1	0.12%
Perdagangan Besar Tekstil	979,597,802	1.25%	2	0.14%	Industri Pengecoran Besi Dan Baja	843,277,483	1.42%	1	0.12%
Industri Pengecoran Besi Dan Baja	932,833,093	1.19%	1	0.07%	Konstruksi Perumahan Sederhana Perumnas	750,000,000	1.26%	1	0.12%
Penyediaan Makanan Dan Minuman Lainnya	829,444,181	1.06%	9	0.63%	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe S.D. 21	669,000,000	1.13%	1	0.12%

Sektor Ekonomi	31/12/23				Sektor Ekonomi	31/12/24			
	Out Standing	%	NOA	%		Out Standing	%	NOA	%
Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi Dan Kedokteran	800,000,000	1.02%	2	0.14%	Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya	619,269,052	1.04%	4	0.47%
Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapannya	770,226,246	0.98%	3	0.21%	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Furnitur Dan Peralatan Rumah Tangga	572,762,438	0.96%	5	0.58%
Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe S.D. 21	750,000,000	0.95%	1	0.07%	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya	508,333,330	0.86%	2	0.23%
Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	686,666,668	0.87%	2	0.14%	Penyediaan Makanan Dan Minuman Lainnya	500,132,850	0.84%	6	0.70%
Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	500,000,000	0.64%	1	0.07%	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi Dan Kedokteran	500,000,000	0.84%	1	0.12%
Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Kayu	440,699,827	0.56%	2	0.14%	Rumah Tangga Untuk Keperluan Yang Tidak Diklasifikasikan Di Tempat Lain	494,861,116	0.83%	3	0.35%
Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tembakau Di Toko	439,894,606	0.56%	1	0.07%	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapannya	456,192,616	0.77%	2	0.23%
Rumah Tangga Untuk Pemilikan Rumah Tinggal Sampai Dengan Tipe 21	423,061,307	0.54%	2	0.14%	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tembakau Di Toko	423,602,214	0.71%	1	0.12%
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja Dari Personil Domestik	368,135,846	0.47%	4	0.28%	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Rumah Tinggal Sampai Dengan Tipe 21	375,369,827	0.63%	2	0.23%
Rumah Tangga Untuk Pemilikan Peralatan Lain	315,652,461	0.40%	1	0.07%	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	350,000,005	0.59%	1	0.12%
Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Ybdi	300,000,000	0.38%	1	0.07%	Aktivitas Organisasi Bisnis, Pengusaha Dan Profesi	350,000,000	0.59%	1	0.12%

Sektor Ekonomi	31/12/23				Sektor Ekonomi	31/12/24			
	Out Standing	%	NOA	%		Out Standing	%	NOA	%
Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko	300,000,000	0.38%	1	0.07%	Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Peternakan Dan Perikanan Lainnya	300,000,000	0.51%	1	0.12%
Real Estate Lainnya	300,000,000	0.38%	1	0.07%	Industri Logam Dasar Mulia Dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya	300,000,000	0.51%	1	0.12%
Perdagangan Eceran Bahan Bakar Bukan Bahan Bakar Untuk Kendaraan Bermotor Di Toko	282,833,720	0.36%	1	0.07%	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya	300,000,000	0.51%	1	0.12%
Rumah Tangga Untuk Pemilikan Furnitur Dan Peralatan Rumah Tangga	271,057,589	0.34%	4	0.28%	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Bukan Bahan Bakar Untuk Kendaraan Bermotor Di Toko	282,833,720	0.48%	1	0.12%
Perdagangan Eceran Melalui Pemesanan Pos Atau Internet	258,110,403	0.33%	2	0.14%	Konstruksi Perumahan Sederhana Bank Tabungan Negara	276,642,880	0.47%	1	0.12%
Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya	250,000,000	0.32%	1	0.07%	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	262,499,997	0.44%	2	0.23%
Aktivitas Pos Dan Kurir	230,514,386	0.29%	2	0.14%	Perdagangan Eceran Melalui Pemesanan Pos Atau Internet	202,049,206	0.34%	2	0.23%
Industri Percetakan Dan Kegiatan Yang Berkaitan Dengan Pencetakan Termasuk Reproduksi Atau Cetak Ulang)	211,049,741	0.27%	1	0.07%	Perdagangan Eceran Khusus Pakaian, Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit Di Toko	200,000,000	0.34%	1	0.12%
Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Peternakan Dan Perikanan Lainnya	200,000,000	0.25%	1	0.07%	Industri Mesin Penambangan, Penggalian Dan Konstruksi	198,852,295	0.34%	1	0.12%
Industri Mesin Penambangan, Penggalian Dan Konstruksi	198,852,295	0.25%	1	0.07%	Industri Logam Dasar Besi Dan Baja	190,000,001	0.32%	1	0.12%
Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	191,645,752	0.24%	1	0.07%	Industri Percetakan Dan Kegiatan Yang Berkaitan Dengan Pencetakan Termasuk Reproduksi Atau Cetak Ulang)	183,915,494	0.31%	1	0.12%

Sektor Ekonomi	31/12/23				Sektor Ekonomi	31/12/24			
	Out Standing	%	NOA	%		Out Standing	%	NOA	%
Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl	190,000,001	0.24%	1	0.07%	Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	178,555,814	0.30%	1	0.12%
Perdagangan Eceran Khusus Bahan Kimia, Barang Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum Dan Kosmetik Di Toko	175,709,082	0.22%	3	0.21%	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Makanan, Minuman Dan Produk Tembakau Hasil Industri Pengolahan	172,198,884	0.29%	2	0.23%
Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya	172,361,448	0.22%	1	0.07%	Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl	153,333,338	0.26%	1	0.12%
Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya	156,054,874	0.20%	3	0.21%	Perdagangan Eceran Khusus Bahan Kimia, Barang Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum Dan Kosmetik Di Toko	140,956,359	0.24%	2	0.23%
Perdagangan Suku Cadang Sepeda Motor Dan Aksesorinya	151,655,337	0.19%	2	0.14%	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Kayu	127,669,678	0.22%	1	0.12%
Angkutan Jalan Rel Wisata	125,649,868	0.16%	1	0.07%	Pertambangan Batubara, Penggalian Gambut, Dan Gasifikasi Batubara	110,647,045	0.19%	1	0.12%
Pertambangan Batubara, Penggalian Gambut, Dan Gasifikasi Batubara	125,158,583	0.16%	1	0.07%	Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembakau Lainnya Di Toko	107,274,329	0.18%	14	1.63%
Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah	98,569,780	0.13%	1	0.07%	Aktivitas Pos Dan Kurir	102,944,279	0.17%	1	0.12%
Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	86,407,138	0.11%	1	0.07%	Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Ytdl	89,201,139	0.15%	1	0.12%
Perdagangan Eceran Bukan Di Toko, Kios, Kaki Lima Dan Los Pasar Lainnya	85,113,111	0.11%	1	0.07%	Perdagangan Suku Cadang Sepeda Motor Dan Aksesorinya	78,744,982	0.13%	1	0.12%
Perdagangan Kayu	61,889,620	0.08%	1	0.07%	Perdagangan Eceran Bukan Di Toko, Kios, Kaki Lima Dan Los Pasar Lainnya	71,360,888	0.12%	1	0.12%
Penggalian Batu-Batuan, Tanah Liat, Dan Pasir	55,965,934	0.07%	1	0.07%	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Hasil Pertanian	63,363,292	0.11%	1	0.12%

Sektor Ekonomi	31/12/23				Sektor Ekonomi	31/12/24			
	Out Standing	%	NOA	%		Out Standing	%	NOA	%
Pertanian Pembibitan Tanaman Bunga	52,055,601	0.07%	1	0.07%	Perdagangan Kayu	60,753,512	0.10%	1	0.12%
Perdagangan Eceran Khusus Barang Bekas Di Toko	49,636,222	0.06%	1	0.07%	Restoran Dan Rumah Makan	43,448,183	0.07%	1	0.12%
Restoran Dan Rumah Makan	46,101,719	0.06%	1	0.07%	Penggalian Batu-Batuan, Tanah Liat, Dan Pasir	43,035,774	0.07%	1	0.12%
Jasa Kegiatan Sosial	39,810,502	0.05%	1	0.07%	Perdagangan Eceran Khusus Barang Bekas Di Toko	32,588,512	0.05%	1	0.12%
Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Ytdl	24,569,194	0.03%	2	0.14%	Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	29,410,547	0.05%	1	0.12%
					Jasa Kegiatan Sosial	24,881,566	0.04%	1	0.12%
					Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Kerajinan, Mainan Anak-Anak Dan Lukisan	666,667	0.00%	1	0.12%
JUMLAH	78,617,003,156	100.00%	1430	100%	JUMLAH	59,354,147,154	100.00%	860	100%

**LAPORAN TARGET PASAR KREDIT
BERDASAR KATEGORI USAHA
PT. BPR DANA MITRA INDONESIA
2023-2024**

Kategori usaha	31/12/23				31/12/24			
	Out Standing	%	Noa	%	Out Standing	%	Noa	%
Mikro	10,656,346,930	13.55%	73	5.10%	12,251,449,772	20.64%	83	9.65%
Kecil	6,766,052,616	8.61%	21	1.47%	4,633,001,667	7.81%	13	1.51%
Menengah	5,512,023,663	7.01%	18	1.26%	1,411,103,382	2.38%	5	0.58%
Selain Mikro, Kecil dan Menengah	55,682,579,947	70.83%	1318	92.17%	41,058,592,333	69.18%	759	88.26%
Grand Total	78,617,003,156		1430		59,354,147,154		860	

**LAPORAN TARGET PASAR KREDIT
BERDASAR LOKASI USAHA
PT. BPR DANA MITRA INDONESIA
2023-2024**

Wilayah	31/12/23				Wilayah	31/12/24			
	Outstanding	% (OS)	Noa	% (noa)		Outstanding	% (OS)	Noa	% (noa)
Wil. Kota Jakarta Selatan	15,843,799,705	20.15%	256	17.90%	Wil. Kota Jakarta Selatan	11,024,276,053	18.57%	144	16.74%
Wil. Kota Jakarta Pusat	11,223,275,333	14.28%	205	14.34%	Wil. Kota Jakarta Pusat	6,324,587,880	10.66%	92	10.70%
Kab. Bekasi	6,899,786,972	8.78%	168	11.75%	Wil. Kota Jakarta Timur	5,124,224,343	8.63%	94	10.93%
Wil. Kota Jakarta Timur	6,606,740,003	8.40%	163	11.40%	Kota Depok	4,652,849,158	7.84%	24	2.79%
Wil. Kota Jakarta Barat	6,000,958,172	7.63%	99	6.92%	Kota Bekasi	4,386,844,379	7.39%	43	5.00%
Kota Bekasi	5,122,738,806	6.52%	60	4.20%	Wil. Kota Jakarta Utara	3,226,167,553	5.44%	45	5.23%
Wil. Kota Jakarta Utara	4,894,172,431	6.23%	98	6.85%	Wil. Kota Jakarta Barat	3,059,719,555	5.16%	48	5.58%
Kota Depok	4,736,436,178	6.02%	40	2.80%	Kab. Bekasi	2,973,015,790	5.01%	39	4.53%
Kab. Bogor	4,335,089,874	5.51%	141	9.86%	Kab. Bogor	2,407,190,002	4.06%	44	5.12%
Kota Tangerang	2,743,421,222	3.49%	41	2.87%	Kota Tangerang	2,156,037,901	3.63%	22	2.56%
Kota Tangerang Selatan	2,006,018,465	2.55%	38	2.66%	Kota Surabaya	1,481,507,588	2.50%	7	0.81%
Kab. Cirebon	750,000,000	0.95%	1	0.07%	Kota Tangerang Selatan	1,309,032,306	2.21%	22	2.56%
Kota Malang	750,000,000	0.95%	3	0.21%	Kab. Tangerang	951,890,232	1.60%	9	1.05%
Kota Bogor	726,966,619	0.92%	11	0.77%	Kab. Cirebon	669,000,000	1.13%	1	0.12%
Kab. Tangerang	722,142,707	0.92%	13	0.91%	Kab. Sidoarjo	507,049,321	0.85%	3	0.35%
Kab. Sidoarjo	600,000,000	0.76%	2	0.14%	Kota Bandar Lampung	446,449,917	0.75%	11	1.28%
Kota Surabaya	581,587,674	0.74%	4	0.28%	Kab. Ciamis	444,675,781	0.75%	8	0.93%
Kota Bandar Lampung	322,806,332	0.41%	6	0.42%	Kota Cimahi	327,458,501	0.55%	3	0.35%
Kab. Malang	300,000,000	0.38%	1	0.07%	Kab. Garut	320,636,247	0.54%	7	0.81%
Kab. Ciamis	296,441,346	0.38%	4	0.28%	Kab. Langkat	279,974,795	0.47%	7	0.81%
Kab. Sukoharjo	264,251,837	0.34%	3	0.21%	Kab. Bandung Barat	278,812,137	0.47%	3	0.35%

Wilayah	31/12/23				Wilayah	31/12/24			
	Outstanding	% (OS)	Noa	% (noa)		Outstanding	% (OS)	Noa	% (noa)
Kab. Purwakarta	241,143,922	0.31%	2	0.14%	Kab. Tasikmalaya	263,021,089	0.44%	13	1.51%
Kab. Bandung Barat	190,000,001	0.24%	1	0.07%	Kota Semarang	237,526,017	0.40%	8	0.93%
Kab. Temanggung	169,252,855	0.22%	2	0.14%	Kab. Sukoharjo	222,471,938	0.37%	3	0.35%
Kota Semarang	159,617,730	0.20%	5	0.35%	Kota Bogor	206,721,261	0.35%	5	0.58%
Kab. Garut	137,475,706	0.17%	3	0.21%	Kota Makassar	198,944,420	0.34%	3	0.35%
Kab. Timor-Tengah Selatan	125,000,000	0.16%	2	0.14%	Kab. Brebes	183,337,306	0.31%	4	0.47%
Kab. Nagekeo	123,260,067	0.16%	3	0.21%	Kab. Manggarai	179,567,628	0.30%	4	0.47%
Kab. Sleman	108,855,808	0.14%	2	0.14%	Kab. Temanggung	175,424,946	0.30%	3	0.35%
Kab. Tasikmalaya	102,384,322	0.13%	5	0.35%	Kab. Lampung Timur	168,866,088	0.28%	6	0.70%
Kab. Madiun	97,491,349	0.12%	1	0.07%	Kab. Nagekeo	163,274,546	0.28%	4	0.47%
Kota Binjai	97,400,028	0.12%	2	0.14%	Kab. Pati	160,654,410	0.27%	4	0.47%
Kab. Tegal	97,162,841	0.12%	3	0.21%	Kab. Purwakarta	158,807,101	0.27%	1	0.12%
Kab. Lombok Barat	96,384,632	0.12%	1	0.07%	Kota Binjai	154,725,697	0.26%	3	0.35%
Kab. Bandung	92,931,500	0.12%	3	0.21%	Kab. Cianjur	148,962,223	0.25%	3	0.35%
Kota Banjar	89,206,210	0.11%	1	0.07%	Kab. Sumedang	142,981,610	0.24%	5	0.58%
Kab. Lebak	85,266,611	0.11%	2	0.14%	Kab. Pematang	140,932,617	0.24%	3	0.35%
Kab. Ngawi	84,500,356	0.11%	3	0.21%	Kab. Deli Serdang	137,547,444	0.23%	3	0.35%
Kab. Lampung Tengah	83,191,717	0.11%	2	0.14%	Kab. Sumba Timur	136,207,538	0.23%	4	0.47%
Kab. Langkat	69,750,000	0.09%	2	0.14%	Kab. Timor-Tengah Selatan	136,048,294	0.23%	3	0.35%
Kab. Semarang	58,274,032	0.07%	4	0.28%	Kab. Sleman	131,306,906	0.22%	3	0.35%
Kab. Klaten	56,922,588	0.07%	2	0.14%	Kab. Lebak	128,724,317	0.22%	3	0.35%
Kab. Jepara	50,542,596	0.06%	1	0.07%	Kab. Pekalongan	127,935,364	0.22%	3	0.35%
Kab. Lampung Selatan	49,414,088	0.06%	1	0.07%	Kota Palembang	122,968,398	0.21%	2	0.23%
Kab. Aceh Jeumpa /Bireuen	48,395,021	0.06%	1	0.07%	Kota Tegal	116,973,888	0.20%	2	0.23%
Kab. Lampung Utara	41,409,987	0.05%	2	0.14%	Kab. Bandung	106,997,279	0.18%	4	0.47%
Kab. Karawang	39,106,452	0.05%	1	0.07%	Kab. Sukabumi	105,604,207	0.18%	2	0.23%

Wilayah	31/12/23				Wilayah	31/12/24			
	Outstanding	% (OS)	Noa	% (noa)		Outstanding	% (OS)	Noa	% (noa)
Kab. Rembang	39,035,776	0.05%	1	0.07%	Kota Bima	101,971,314	0.17%	2	0.23%
Kab. Kediri	38,713,405	0.05%	1	0.07%	Kab. Luwu	99,416,782	0.17%	2	0.23%
Kab. Subang	37,590,006	0.05%	1	0.07%	Kab. Jepara	96,160,147	0.16%	2	0.23%
Kota Mataram	36,296,265	0.05%	1	0.07%	Kab. Konawe	95,339,551	0.16%	1	0.12%
Kab. Pati	30,000,000	0.04%	1	0.07%	Kab. Lampung Tengah	94,338,953	0.16%	3	0.35%
Kota Yogyakarta	26,000,000	0.03%	1	0.07%	Kota Medan	85,258,581	0.14%	2	0.23%
Kab. Sikka	20,659,120	0.03%	2	0.14%	Kab. Sumba Barat	84,925,066	0.14%	2	0.23%
Kab. Manggarai	14,310,479	0.02%	1	0.07%	Kab. Madiun	81,248,391	0.14%	1	0.12%
Kab. Aceh Selatan	13,664,386	0.02%	1	0.07%	Kab. Lombok Barat	80,696,317	0.14%	1	0.12%
Kab. Flores Timur	13,473,340	0.02%	1	0.07%	Kab. Malaka	80,000,000	0.13%	1	0.12%
Kota Bengkulu	6,946,387	0.01%	1	0.07%	Kab. Tegal	78,794,229	0.13%	3	0.35%
Kab. Majalengka	6,668,533	0.01%	1	0.07%	Kab. Jeneponto	73,826,266	0.12%	1	0.12%
Kab. Pandeglang	5,332,061	0.01%	1	0.07%	Kota Banjar	72,405,260	0.12%	1	0.12%
Kota Bandung	4,653,366	0.01%	1	0.07%	Kab. Kolaka	71,172,647	0.12%	1	0.12%
Kab. Pesawaran	2,685,937	0.00%	1	0.07%	Kab. Jombang	71,101,189	0.12%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Gowa	70,390,410	0.12%	2	0.23%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Lombok Timur	69,305,489	0.12%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Kebumen	69,231,015	0.12%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Semarang	67,684,590	0.11%	4	0.47%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Belu	67,323,323	0.11%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Karawang	60,000,000	0.10%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Rembang	56,834,091	0.10%	2	0.23%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Sumbawa	55,386,455	0.09%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kota Mataram	55,126,095	0.09%	2	0.23%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Ngawi	52,780,755	0.09%	2	0.23%
		0.00%	0	0.00%	Kota Pekalongan	48,017,048	0.08%	2	0.23%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Majene	46,031,129	0.08%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Serang	44,401,844	0.07%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kota Bandung	42,838,645	0.07%	2	0.23%

Wilayah	31/12/23				Wilayah	31/12/24			
	Outstanding	% (OS)	Noa	% (noa)		Outstanding	% (OS)	Noa	% (noa)
		0.00%	0	0.00%	Kab. Konawe Utara	42,000,000	0.07%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Lampung Selatan	41,805,819	0.07%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Ogan Komering Ulu	38,264,113	0.06%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Ponorogo	37,286,841	0.06%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kota Sukabumi	35,459,781	0.06%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Klaten	35,114,731	0.06%	2	0.23%
		0.00%	0	0.00%	Kota Tebing Tinggi	35,000,000	0.06%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kota Yogyakarta	34,386,090	0.06%	2	0.23%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Blitar	34,194,219	0.06%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Polewali Mandar	32,790,854	0.06%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Aceh Jeumpa /Bireuen	32,751,095	0.06%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kota Palopo	32,021,849	0.05%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Subang	31,471,564	0.05%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Lampung Utara	31,311,983	0.05%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kota Kendari	30,888,236	0.05%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Kediri	30,383,664	0.05%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Timor-Tengah Utara	29,000,000	0.05%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Konawe Selatan	25,786,424	0.04%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kota Tasikmalaya	25,359,684	0.04%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Tulungagung	20,368,703	0.03%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Malang	19,067,447	0.03%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Magelang	16,744,897	0.03%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Way Kanan	13,863,927	0.02%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kota Blitar	12,360,587	0.02%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Aceh Selatan	11,491,548	0.02%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kota Salatiga	8,658,716	0.01%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kota Jambi	8,640,797	0.01%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Banjarnegara	7,899,887	0.01%	1	0.12%

Wilayah	31/12/23				Wilayah	31/12/24			
	Outstanding	% (OS)	Noa	% (noa)		Outstanding	% (OS)	Noa	% (noa)
		0.00%	0	0.00%	Kab. Kendal	4,820,628	0.01%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Sikka	3,589,115	0.01%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Ende	3,536,743	0.01%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kota Bengkulu	3,362,067	0.01%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Majalengka	3,227,589	0.01%	1	0.12%
		0.00%	0	0.00%	Kab. Pesawaran	1,300,003	0.00%	1	0.12%
Jumlah	78,617,003,156	100%	1430	100%	Jumlah	59,354,147,154	100%	860	100%

**LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA
PT. BPR DANA MITRA INDONESIA**

KETERANGAN	2020	2021	2022	2023	2024	Perkembangan	
						2020-2024	2023-2024
						%	%
Total Aset	76,789,474,241	87,950,566,936	97,596,348,771	98,459,296,855	90,255,592,824	17.54	-8.33
Penempatan Pada Bank Lain	14,164,449,278	23,713,149,158	23,886,925,790	23,188,735,027	30,858,808,542	117.86	33.08
Giro	5,995,696,602	7,687,824,535	7,861,925,790	9,713,735,027	9,708,808,542	61.93	-0.05
Tabungan	18,752,676	324,623	-	-	-	-100.00	-
Deposito	8,150,000,000	16,025,000,000	16,025,000,000	13,475,000,000	21,150,000,000	159.51	56.96
Total Kredit	62,782,869,452	64,656,255,595	74,523,254,883	78,617,003,156	59,354,147,154	-5.46	-24.50
Total Dana Pihak Ketiga	48,701,517,291	59,287,274,635	70,431,606,236	70,214,044,000	60,842,786,224	24.93	-13.35
Tabungan	4,118,933,892	3,407,616,644	4,459,131,127	3,851,999,000	2,790,075,129	-32.26	-27.57
Deposito	44,582,583,399	55,879,657,991	65,972,475,109	66,362,045,000	58,052,711,095	30.21	-12.52
Modal Disetor	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	-	-
Total Laba Ditahan (R/E)	5,011,204,866	6,100,266,617	7,156,981,885	10,431,142,500	12,399,670,618	147.44	18.87
Total Ekuitas	18,455,846,867	21,696,402,266	22,546,765,545	24,525,322,000	24,166,648,079	30.94	-1.46
Pendapatan Operasional	15,079,135,862	16,540,463,897	18,467,823,446	19,756,458,873	17,295,703,859	14.70	-12.46
Beban Operasional	11,685,274,260	12,180,221,885	14,505,079,677	17,205,902,746	17,551,911,739	50.21	2.01
Pendapatan Non Operasional	137,852,349	158,506,005	148,706,628	184,492,106	133,279,804	-3.32	-27.76
Beban Non Operasional	19,694,373	51,466,770	49,666,736	74,189,489	110,094,463	459.01	48.40
Laba Sebelum Pajak	3,512,019,578	4,467,281,247	4,061,783,660	2,660,858,744	(233,022,539)	-106.64	-108.76
Taksiran Pajak	673,045,577	871,146,638	672,000,000	566,679,895	-	-100.00	-100.00
Laba Setelah Pajak	2,838,974,001	3,596,134,609	3,389,783,660	2,094,178,849	(233,022,539)	-108.21	-111.13